

**PENGARUH EFKASI DIRI, PENGETAHUAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP  
SISWA KELAS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**GALIH FIRMANTO**  
**NIM. 09518244015**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP  
SISWA KELAS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS

Disusun oleh :

Galih Firmanto

NIM. 09518244015

Telah memenuhi syarat dan akan diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 20 - 3 - 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Herlambang Sigit P.S.T, MCs  
NIP. 19650829 199903 1 001

  
Soeharto, MSOE, Ed.D  
NIP. 19530825 197903 1 003

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galih Firmanto

NIM : 09518244015

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan  
Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa  
Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang  
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau  
diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata  
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Yang menyatakan



Galih Firmanto

NIM. 09518244015

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH EFKASI DIRI, PENGETAHUAN TENTANG KEWIRAUASAHAAN  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP  
SISWA KELAS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS**

Disusun oleh:  
Galih Firmanto  
NIM. 09518244015

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 23 Juni 2014

**Nama/ Jabatan**

Soeharto, MSOE, Ed.D  
Ketua Pengaji/Pembimbing

Sigit Yatmono, M.T  
Sekretaris

Dr. Haryanto, M.Pd, MT  
Pengaji

**TIM PENGUJI**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

15/7/2014

16/7/2014

16/7/14

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN TENTANG KEWIRASAHAAN  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP  
SISWA KELAS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS**

Oleh:

Galih Firmanto  
NIM. 09518244015

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat ber*technopreneurship*, (2) mengetahui pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat ber*technopreneurship*, (3) mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat ber*technopreneurship*, (4) mengetahui pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat ber*technopreneurship*.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X jurusan TITL dan TKR SMK Boedi Oetomo 3 Maos sebanyak 100 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 80 siswa ditentukan dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket, tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) efikasi diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat ber*technopreneurship* dengan koefisien korelasi sebesar 0,625, (2) pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat ber*technopreneurship* dengan koefisien korelasi sebesar 0,157, (3) prestasi belajar berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat ber*technopreneurship* dengan koefisien korelasi sebesar 0,408, (4) efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat ber*technopreneurship* dengan koefisien korelasi sebesar 0,631.

Kata kunci: efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, prestasi belajar, dan minat ber*technopreneurship*.

## MOTTO

*"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri"*

*(Ibu Kartini)*

*"Pendidikan merupakan persengkapan paling baik untuk hari tua"*

*(Aristoteles)*

*"Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu"*

*(Loo Tse)*

## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, atas segala kemudahan yang telah diberikan, karya ini saya persembahkan kepada:*

- 1. Ibu, Bapak, dan adik-adikku tercinta serta semua keluarga atas segala doa, dorongan, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga.*
- 2. Rekan-rekan program studi Pendidikan Teknik Mekatronika, dan semua sahabat terimakasih atas segala dukungannya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Soeharto, MSOE, Ed.D selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T & Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Soeharto, MSOE, Ed.D selaku ketua penguji, Sigit Yatmono, M.T, dan Dr. Haryanto, M.Pd, M.T selaku ketua penguji, sekretaris, dan penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes & Herlambang Sigit P, ST, MCs selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Mekatronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. H. Tuslan, ST, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Juli 2014

Penulis,

Galih Firmanto

NIM. 09518244015

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 10
A. Kajian Teori .....	10
1. Efikasi Diri .....	10
2. Pengetahuan tentang Kewirausahaan .....	12
3. Prestasi Belajar .....	18
4. Minat Bertechnopreneurship.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 33
A. Desain Penelitian .....	33
B. Metode Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Tata Hubung Antar Variabel .....	34
E. Populasi dan Sampel.....	35
F. Variabel Penelitian .....	36
G. Metode Pengumpulan Data .....	37
H. Instrumen Penelitian .....	38
I. Metode Analisis Data .....	49
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 54
A. Deskripsi Data.....	54
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	73
C. Pengujian Hipotesis .....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83

Halaman

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel .....	34
Gambar 3. Histogram Variabel Efikasi Diri .....	56
Gambar 4. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Efikasi Diri ...	58
Gambar 5. Histogram Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan.....	61
Gambar 6. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Pengetahuan tentang Kewirausahaan .....	63
Gambar 7. Histogram Variabel Prestasi Belajar .....	65
Gambar 8. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Prestasi Belajar	67
Gambar 9. Histogram Variabel Minat Bertechnopreneurship.....	70
Gambar 10. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Minat Bertechnopreneurship.....	72
Gambar 11. Diagram Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y .....	75
Gambar 12. Diagram Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y .....	77
Gambar 13. Diagram Pengaruh Variabel X3 Terhadap Y .....	79
Gambar 14. Ringkasan Hasil Penelitian.....	83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri .....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Kewirausahaan .....	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Bertechnopreneurship.....	40
Tabel 6. Skala Empat.....	40
Tabel 7. Interpretasi Indeks Kesukaran (P).....	42
Tabel 8. Interpretasi Daya Beda (D).....	42
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi (r) .....	44
Tabel 10. Analisis Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri .....	45
Tabel 11. Analisis Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan .....	46
Tabel 12. Analisis Validitas Instrumen Variabel Minat Bertechopreneurship .	46
Tabel 13. Analisis Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 14. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran.....	48
Tabel 15. Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri.....	54
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri .....	56
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Efikasi Diri .....	58
Tabel 18. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan	59
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kewirausahaan .....	60
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan tentang Kewirausahaan	62
Tabel 21. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar .....	64
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	65
Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar.....	67
Tabel 24. Analisis Deskriptif Variabel Minat Bertechnopreneurship.....	68
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Minat Bertechnopreneurship .....	69
Tabel 26. Distribusi Kecenderungan Minat Bertechnopreneurship.....	72
Tabel 27. Uji Normalitas.....	73
Tabel 28. Uji Linieritas. ....	74
Tabel 29. Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 30. Analisis Regresi Sederhana X1 terhadap Y.....	75
Tabel 31. Analisis Regresi Sederhana X2 terhadap Y.....	77
Tabel 32. Analisis Regresi Sederhana X3 terhadap Y.....	79
Tabel 33. Analisis Regresi Berganda X1,X2 dan X3 terhadap Y.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel .....	95
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba .....	97
Lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen .....	105
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi.....	107
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	110
Lampiran 6. Analisis Hasil Validitas Instrumen .....	113
Lampiran 7. Analisis Hasil Reliabilitas Instumen.....	115
Lampiran 8. Angket Penelitian .....	119
Lampiran 9. Data Penelitian X1, X2, X3 dan Y .....	126
Lampiran 10. Uji Prasyarat .....	128
Lampiran 11. Pengujian Hipotesis.....	131
Lampiran 12. SK Pembimbing .....	135
Lampiran 13. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik.....	136
Lampiran 14. Permohonan Ijin Penelitian dari Kesbanglinmas Yogyakarta	137
Lampiran 15. Permohonan Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah .....	138
Lampiran 16. Permohonan Ijin Penelitian dari Kesbangpol Cilacap.....	140
Lampiran 17. Permohonan Ijin Penelitian dari Bapeda Cilacap .....	141
Lampiran 18. Permohonan Ijin Penelitian dari Disdikpora Cilacap .....	142
Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	143
Lampiran 20. Dokumentasi penelitian .....	144
Lampiran 21. Tabel t dan r Product Momen dengan signifikansi 5% .....	146
Lampiran 22. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	150
Lampiran 23. Tabel Distribusi Nilai F .....	151

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Pasal 3 UU Sisdiknas RI No 20/2003 menjelaskan bahwa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Dengan kata lain, sekolah kejuruan membekali peserta didiknya dengan keterampilan tertentu agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMK dapat bersaing baik sebagai pekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) maupun sebagai wiraswasta.

Memasuki era globalisasi, persaingan di dunia kerja semakin ketat. Semua orang berlomba untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai kemampuannya atau *skill*-nya. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang dapat melakukannya. Hanya orang yang berkompeten dan memiliki kemampuan lebih di bidangnya saja yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia kerja. Hal ini disebabkan jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah lulusan setiap tahunnya.

Menurut Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK) BKKBN Sudibyo Alimoeso jumlah penduduk Indonesia tahun 2012 sekitar 230 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan akan bertambah menjadi 250 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak ini tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan permasalahan yang ditimbulkannya, salah satunya yaitu meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia.

Suryamin yang dikutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2013 jumlah pengangguran mencapai 7,2 juta orang, dengan Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Februari 2013 sebesar 5,92% turun dari TPT Agustus 2012 sebesar 6,14% dan TPT Februari 2012 sebesar 6,32%. Pada Februari 2013 TPT untuk pendidikan SD ke bawah 3,61%, Sekolah Menengah Pertama 8,24%, Sekolah Menengah Atas 9,39%, Sekolah Menengah Kejuruan 7,68%, Diploma I/II/III 5,65%, dan Universitas 5,04%. Jika dibandingkan keadaan Agustus 2012, TPT pada semua tingkat pendidikan mengalami penurunan kecuali pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan data tersebut sudah terlihat jelas bahwa lulusan SMK masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Oleh karena itu diharapkan lulusan SMK bisa bekerja secara mandiri atau bahkan menciptakan pekerjaan untuk orang lain. Untuk menunjang hal tersebut siswa-siswi SMK dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan di dalam dunia kerja sampai pada tahap menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Era globalisasi seperti sekarang ini banyak kesempatan untuk menjadi wirausahawan. Di berbagai belahan dunia, para wirausahawan baru dengan usia relatif muda dalam waktu singkat berhasil menjadi milyuner dan disegani. Perkembangan teknologi dan informasi tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu pemicunya.

Siswa SMK harus mampu mengaplikasikan ilmu yang bebasis teknologi dan informasi ke dunia wirausaha. Tujuannya agar usaha yang ditekuni bisa

memanfaatkan teknologi dan informasi supaya mampu unggul dibandingkan dengan mereka yang tidak berbasis teknologi dan informasi. Penggabungan teknologi dan informasi dengan dunia usaha inilah yang sering disebut dengan *technopreneurship*.

Menurut Tatang A Taufik saat ini jumlah *technopreneur* di Indonesia masih sangat sedikit, yaitu sekitar 0,24%, padahal untuk negara yang ingin pertumbuhan ekonominya maju diharapkan bisa mencapai 4%. Negara kita masih kalah jauh dibandingkan negara Singapura dan Amerika yaitu masing-masing 7% dan 11%. Masih rendahnya produktifitas usaha nasional dan daya saing UKM yaitu dengan skor 3,5 dari maksimal 10 membuat program *technopreneur* ini semakin terasa penting untuk ditumbuhkan (diakses dari [infopublik.kominfo.go.id](http://infopublik.kominfo.go.id) pada tanggal 11 April 2014). Sampai saat ini belum ditemukan data tentang *technopreneurship* di SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

*Technopreneurship* merupakan pengembangan dari *entrepreneurship*. Peranan *technopreneurship* sangat besar apalagi bagi mereka yang ingin mengembangkan bisnis mereka dengan lebih cepat lagi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat *technopreneurship* yaitu kepribadian dan faktor dari luar.

Salah satu aspek kepribadian dalam diri manusia yaitu percaya diri. Orang yang percaya diri, yakin kemampuannya sendiri serta memiliki harapan yang realistik, bahkan ketika harapan itu tidak terwujud mereka akan berpikiran positif dan akan mencoba lagi pada lain kesempatan. Ada beberapa istilah yang terkait dengan percaya diri antara lain yaitu: *self concept*, *self esteem*, *self confidence*, dan *self efficacy*.

*Self efficacy* (efikasi diri) ini berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan sesuai yang diharapkan. Siswa setelah lulus dari SMK lebih suka pergi merantau ke kota karena tidak yakin jika harus membuka usaha sendiri. Dengan efikasi diri yang rendah orang cenderung kurang berminat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan *technopreneurship* seperti kurang percaya dengan apa yang sedang dilakukannya.

Sejumlah peneliti percaya bahwa efikasi diri terkait erat dengan pengembangan minat karir khususnya *technopreneurship*. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arista Lukmayati (2012: 74) dalam penelitiannya tentang Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Temuan dalam penelitiannya adalah adanya hubungan positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Faktor dari luar seperti usia, pendidikan, lingkungan keluarga, dan pergaulan. Pendidikan diperoleh dari bangku sekolah, jadi untuk membekali pengetahuan siswa tentang *technopreneurship* maka siswa SMK dibekali dengan mata pelajaran Kewirausahaan. Mata pelajaran Kewirausahaan bagi siswa SMK diajarkan sejak kelas X sampai kelas XII. Tujuan adanya mata pelajaran Kewirausahaan adalah memberi pengetahuan siswa tentang dunia *technopreneurship*.

Sekarang ini prestasi belajar merupakan faktor utama di dalam mengetahui kemampuan siswa secara akademik. Prestasi di bidang akademik siswa SMK masih kalah dibandingkan siswa SMA. Dinas pendidikan Jawa Tengah

memaparkan jumlah peserta UN SMA/MA ajaran 2012-2013 di Jawa Tengah adalah 159.586 siswa, dengan angka kelulusan mencapai 99,92%. Sementara untuk jenjang SMK tingkat kelulusannya 99,754% dari total 175.008 siswa.

Pemerintah menargetkan tahun 2015 perbandingan SMK dengan SMA 70% berbanding 30%. Kebijakan tersebut dilatarbelakangi komposisi tenaga kerja di Indonesia lebih mengutamakan *unskill workers* (pekerja yang tidak punya *skill* atau kompetensi di bidangnya). Menurut data BPS tenaga kerja *unskill workers* sebesar 81,1 juta orang, *skill workers* sebesar 20,4 juta orang, serta sisanya *expert* (ahli) sebesar 4,8 juta orang. Kebijakan pemerintah memperbanyak jumlah SMK yaitu untuk mengatasi pengangguran dan mempersiapkan daya saing di era perdagangan bebas/globalisasi (diakses dari <http://kustejo.wordpress.com> pada tanggal 13 April 2014).

Siswa SMK harus membekali diri dengan ketrampilan dan prestasi. Siswa yang memiliki prestasi belajar dalam bidang akademik biasanya cenderung membuka pikiran untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. Salah satu peluang untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yaitu masyarakatnya harus memiliki inovasi dan kreatifitas dalam bertechnopreneurship. Jumlah penduduk Indonesia yang besar bisa dimanfaatkan menjadi asset utama bangsa melalui pengembangan *technopreneur* muda.

SMK Boedi Oetomo merupakan SMK swasta di Kabupaten Cilacap. Terdapat 3 cabang yaitu SMK Boedi Oetomo 1, 2, dan 3. SMK Boedi Oetomo 1 dan 2 teletak di pusat Kota Cilacap. Sedangkan SMK Boedi Oetomo 3 Maos adalah satu-satunya SMK yang ada di Kecamatan Maos. Alamat SMK Boedi Oetomo 3 Maos yaitu di Jl. Raya Panisihan No. 300 Kecamatan Maos Kabupaten

Cilacap. SK pendirian nomor 800/1441/03/14 tanggal 07 Mei 2012. Terdapat 4 jurusan yaitu TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TKR (Teknik Kendaraan Ringan), PMR (Pemasaran) dan AK (Akuntansi). Karena belum pernah dilakukan penelitian di SMK tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di SMK tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertechnopreneurship siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul: "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos".

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mempermudah dan memperjelas penelitian maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan angkatan kerja yang ada.
2. Lulusan SMK masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai *skill*-nya.
3. Masih sedikitnya jumlah *technopreneur* yang ada di Indonesia.
4. Rendahnya minat bertechnopreneurship disebabkan efikasi diri yang masih rendah.
5. Prestasi siswa SMK dalam bidang akademik masih kalah dibandingkan siswa SMA.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dapat diidentifikasi, penulis membatasi penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh efikasi diri terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos?
2. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos?
3. Bagaimanakah pengaruh prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos?
4. Bagaimanakah pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh efikasi diri terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.
2. Besarnya pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.
3. Besarnya pengaruh prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

4. Besarnya pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.
- b. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Siswa**

Manfaat hasil penelitian bagi siswa sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri bahwa persaingan di dunia kerja sangat ketat salah satu alternatifnya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang berbasis teknologi dan informasi (*technopreneurship*).

#### **b. Guru**

Manfaat hasil penelitian ini bagi guru yaitu sebagai saran untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki *skill* yang tangguh agar siap bersaing

dalam dunia kerja ataupun menciptakan pekerjaan sendiri yang berbasis teknologi dan informasi (*technopreneurship*).

**c. Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika**

Manfaat hasil penelitian bagi Prodi Mekatronika yaitu sebagai bahan informasi mengenai efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, prestasi belajar dan minat bertechnopreneurship.

**d. Peneliti**

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

**e. Orang lain**

Manfaat hasil penelitian bagi orang lain yaitu sebagai bahan pustaka atau acuan untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian yang lebih lanjut lagi di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Kajian teori dalam penelitian diperlukan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya kajian teori ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Untuk mempermudah memahaminya, maka akan diuraikan beberapa kajian teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Efikasi Diri**

###### **a. Pengertian Efikasi Diri**

Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsiannya sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Bandura dalam Jess Feist & Gregory J. Feist, 2010: 212). Efikasi diri yang dirasakan merujuk pada persepsi seseorang mengenai kapasitas mereka untuk beraksi pada situasi di masa depan (Daniel C & Lawarence A. P, 2012: 230).

Persepsi efikasi diri dapat memperngaruhi pola tingkah laku individu. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung akan memilih tugas-tugas yang sulit dikerjakan oleh kebanyakan orang, semangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tetap tenang dalam situasi apapun. Berbeda dengan orang yang memiliki efikasi diri rendah, mereka cenderung akan menghindari tugas-tugas yang dirasa sulit untuk dikerjakan, mudah putus asa dan sering merasa gugup dalam menghadapi situasi yang genting.

Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuatu dengan yang dipersyaratkan (Alwisol, 2009: 287). Efikasi diri berbeda dengan aspirasi

(cita-cita). Efikasi diri penilaian terhadap kemampuan diri, sedangkan aspirasi (cita-cita) suatu target yang harus dicapai. Setiap individu mempunyai tingkat efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi tertentu.

Menurut Bandura yang dikutip dalam <http://psychology.about.com> mengatakan bahwa:

*“Self-efficacy is the belief in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations. In other words, self-efficacy is a person’s belief in his or her ability to succeed in a particular situation”.*

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa efikasi diri adalah kemampuan menilai diri sendiri apakah mampu atau tidak dalam menyelesaikan suatu tugas. Hasil dari efikasi diri adalah pandangan sejauh mana seseorang mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Semakin tinggi efikasi diri seseorang kemungkinan mendapatkan suatu kesuksesan semakin besar pula.

### **b. Hal-hal yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Efikasi diri didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu kombinasi dari empat sumber yaitu: pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*), modeling sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional (Bandura dalam Jess Feist & Gregory J. Feist, 2011: 213). Dengan setiap metodenya, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses bersama kemudian akan menghasilkan persepsi mengenai efikasi diri.

Hal yang berpengaruh terhadap efikasi diri yang pertama yaitu pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*). Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*) yaitu pengalaman yang dialami individu pada masa lalu. Apabila memiliki pengalaman yang baik pada masa lampau maka otomatis akan meningkatkan efikasi diri individu tersebut begitu juga sebaliknya.

Hal yang berpengaruh terhadap efikasi diri yang kedua yaitu modeling sosial. Modeling sosial dapat diartikan sebagai pengamatan pencapaian teman kita yang setingkat dengan kita. Apabila teman yang kita amati tersebut mendapat prestasi atau hasil pencapaian yang bagus maka kita juga akan merasa mampu melakukannya sehingga akan meningkatkan efikasi diri kita begitu juga sebaliknya.

Hal yang berpengaruh terhadap efikasi diri yang ketiga yaitu persuasi sosial. Persuasi sosial dapat diartikan sebagai penerimaan kritik dan saran dari sumber yang terpercaya. Kritik dan saran dari sumber terpercaya lebih efektif dari pada sumber yang tidak terpercaya.

Hal yang berpengaruh terhadap efikasi diri yang keempat yaitu kondisi fisik dan emosional. Emosi yang berlebihan biasanya akan mengurangi efikasi diri kita. Emosi yang berlebihan misalnya rasa cemas yang berlebihan, rasa takut yang berlebihan, dan lain-lain.

## **2. Pengetahuan tentang Kewirausahaan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (Soekidjo Notoatmodjo, 2010: 27). Indra yang dimiliki manusia ada 5, yaitu indra pendengaran, penglihatan, perasa, penciuman, dan peraba. Pengetahuan yang diperoleh tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian yang dilakukan oleh kelima indra tersebut. Kelima indra tersebut harus bekerja dengan baik agar didapat suatu pengetahuan yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah gejala yang belum pernah dirasakan manusia sebelumnya dan diperoleh melalui pengamatan panca indra. Pengetahuan muncul ketika manusia mempelajari gejala alam yang timbul di kehidupan sehari-hari. Pengetahuan sendiri berfungsi untuk membantu kegiatan sehari-hari. Manusia yang tidak memiliki pengetahuan akan merasa kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

**b. Sumber Pengetahuan**

Ada dua sumber utama bagaimana seseorang memiliki pengetahuan, yaitu secara *Eksperiential Reality* (ER) dan *Agreement Reality* (AR) (Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, 2005: 4). Kedua sumber utama tersebut menjadi awal mula pengetahuan diperoleh.

*Eksperiential Reality* (ER) merupakan sumber pengetahuan yang kita peroleh dari pengalaman dan observasi sendiri. Apabila informasi itu *Eksperiential Reality* (ER) maka diuji dengan realita empirik yaitu sesuai pengamatan empiris (panca indra). Seorang anak memperoleh pengetahuan rasa gula itu manis setelah anak tersebut minum minuman manis yang mengandung gula.

*Agreement Reality* (AR) sumber pengetahuan yang kita peroleh berdasarkan kesepakatan diri kita dengan orang lain. Sumber informasi menjadi pengetahuan karena diceritakan kepada kita dan telah disepakati oleh orang banyak. Apabila informasi itu *Agreement Reality* (AR). Maka diuji dengan logika yaitu logis dan dapat dipercaya. Kita tahu bumi itu bulat karena telah dibuktikan orang lain dan semua orang sepakat.

**c. Pengertian Kewirausahaan**

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari

bahasa Prancis, yaitu ‘*entreprene*’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha (Rambat Lupiyoadi, 2007: 1). Kasmir (2011: 20) mengatakan bahwa, “kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”. Hal terebut senada dengan ungkapan menurut Mark Casson (2012: 3) bahwa:

“Kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin yang biasa kita lihat, tetapi ia adalah pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu”.

Terkait dengan *entrepreneurship*, Robert D. Hisrich (2008: 8) menyatakan bahwa:

*“entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence”.*

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kewirausahaan adalah perilaku seseorang yang memiliki kegiatan usaha dengan tujuan mencari keuntungan dengan berani mengambil setiap resiko yang ada. Orang yang berwirausaha mampu memanfaatkan peluang sekecil apapun yang nantinya dapat berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar. Berwirausaha merupakan salah satu langkah guna mengurangi pengangguran karena dapat meyerap tenaga kerja.

#### **d. Karakteristik / Sifat Wirausaha**

Mc Clelland yang dikutip dalam Arman Hakim Nasution (2007: 5) mengajukan konsep *need for achievement* (selanjutnya disingkat dengan N-Ach) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin selalu berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berpikir untuk berbuat yang lebih

baik, dan memiliki tujuan yang realistik dengan mengambil tindakan beresiko yang benar-benar telah diperhitungkan.

Menurut Sukardi yang dikutip (Rambat Lupiyoadi, 2007: 7) menemukan sembilan karakteristik tingkah laku kewirausahaan yang paling sering ditemukan dalam penelitian-peneelitian terhadap wirausaha di seluruh dunia, diantaranya: sifat instrumental, prestatif, keluwesan bergaul, kerja keras, keyakinan diri, pengambilan resiko, swa-kendali, inovatif dan kemandirian.

Karakteristik wirausahawan menurut Bygrave yang dikutip (Mardiyatmo, 2008: 13), adalah *dream, decisiveness, doers, determination, dedication, devotion, details, destiny, dollars*, dan *distribute*. Sepuluh karakteristik tersebut kemudian disebut dengan istilah 10D.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan beberapa sifat yaitu kegigihan, berani mengambil resiko, inovatif, dan kemandirian. Untuk menjadi seorang wirausaha sukses sifat-sifat tersebut harus dimiliki.

#### e. Manfaat Kewirausahaan

Menurut Stoner yang dikutip dalam Rambat Lupiyoadi (2007: 45) setidaknya ada empat keunggulan yang dimiliki kewirausahaan, yaitu sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi; meningkatkan produktifitas; menciptakan teknologi, produk, dan jasa baru; serta menciptakan perubahan dan kompetensi pada pasar. Tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan Stoner, menurut Kasmir (2011: 7) paling tidak, ada empat keuntungan yang akan diperoleh dari wirausaha, yaitu: harga diri, penghasilan, ide dan motivasi, serta masa depan.

Jika kita berwirausaha, kita akan merasa bebas dalam menjalankan usaha tidak ada yang mengatur hidup kita sehingga akan memiliki harga diri

tersendiri di masyarakat. Apalagi kalau usaha yang kita jalankan berhasil dan sukses tentunya akan menambah harga diri kita. Masyarakat juga akan menghormati jerih payah yang kita bangun dari nol sampai sukses.

Penghasilan kita pun akan berbeda dibandingkan dengan pegawai. Pegawai akan mendapat gaji atau bayaran yang tidak jauh berbeda setiap periode tertentu. Tetapi jika kita berwirausaha, kita dapat melipatgandakan dan mendapat keuntungan yang besar sebanding dengan usaha kita.

Biasanya para wirausaha akan mendapat ide yang unik setiap melihat peluang yang ada. Ide dapat muncul dengan kita membuka panca indra kita. Sehingga apabila kita banyak memiliki ide yang kreatif akan meningkatkan motovasi kita dalam berwirausaha.

Masa depan seorang pengusaha jauh lebih terang dari pada pegawai. Pegawai akan berhenti bekerja atau pensiun dalam kurun waktu tertentu. Tetapi wirausaha tidak akan berhenti bahkan bisa diwariskan ke generasi berikutnya.

#### **f. Perilaku Kewirausahaan**

Menurut Rambat Lupiyoadi (2007: 9) tingkah laku wirausaha, yaitu: kebutuhan berprestasi, rasa tanggung jawab yang tinggi, adanya persepsi terhadap keyakinan sukses, mengharapkan umpan balik sebagai dorongan, energik, orientasi masa depan, dan kehalian dalam berorganisasi. Sedangkan Stade et.al yang dikutip dalam Rambat Lupiyoadi (2007: 10) mengatakan ada lima tingkah laku berkualitas dari wirausaha (5P'S) yaitu *purposeful, persuasive, persistent, presumptuous, and perceptive*.

*Purposeful* yaitu menetapkan tujuan dan mencapainya. Seorang wirausahawan harus memiliki tujuan atau arah yang jelas mau kemana dia

melangkah. Setelah mempunyai tujuan yang jelas, dia akan berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk mencapainya.

*Persuasive* yaitu dapat mempengaruhi orang lain untuk membantunya dalam mencapai tujuan. Dalam menjalankan sebuah usaha perlu adanya *link* agar dapat saling bertukar pikiran. Tugas seorang wirausaha di sini yaitu mencoba mengajak orang lain agar bisa menjadi *partner* kita. Semakin banyak *partner* akan semakin mudah menjalankan usaha.

*Persistent* yaitu mencapai tujuan secara bertahap walau kadang melewati masa sulit. Semua kesuksesan tidak datang secara tiba-tiba. Perlu adanya pengorbanan dan perjuangan yang mungkin berliku-liku. Untuk menjadi seorang wirausaha sukses harus berani menghadapi tantangan. Tantangan bagi seorang wirausaha itu sudah menjadi makanan pokok sehari-hari jadi mau tidak mau harus dihadapi.

*Presumptuous* yaitu berani bertindak sesuai keinginannya di saat orang lain masih ragu. Seorang wirausaha tidak boleh plin-plan dalam bertindak. Setiap tindakannya harus mantap dan berani mengambil setiap konsekuensi yang harus dihadapinya. Apabila dia berhasil berarti apa yang dikerjakannya merupakan langkah yang tepat. Tindakannya tersebut biasanya diluar prediksi orang kebanyakan dan bisa mengubah sesuatu yang keliatannya mustahil menjadi suatu kenyataan.

*Perceptive* yaitu mampu mengerti serangkaian pilihan dalam pencapaian tujuan. Banyak jalan menuju Roma, tapi bagi seorang wirausaha dia harus dapat memilih jalan mana yang terbaik menuju Roma tersebut. Apabila dapat menemukan jalan yang tepat, akan sangat memperlancar pencapaian tujuan tersebut.

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Djamarah (2012: 19), "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum". Definisi lain mengenai prestasi dikemukakan oleh Chaplin (2006: 5), bahwa prestasi (*achievement*) sebagai "satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes-tes yang dibakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut". Sedangkan menurut Spence & Helmreich, yang diakses dari <http://tigger.uic.edu/> pada tanggal 14 April 2014 menjelaskan bahwa:

*"Achievement is task-oriented that allows the individual's performance to be evaluated according to some internally or externally imposed criterion, that involves the individual in competing with others, or that otherwise involves some standard of excellence".*

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa prestasi adalah suatu bentuk penghargaan yang diberikan untuk seseorang yang telah menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Prestasi setiap individu berbeda satu dengan yang lain bergantung pada tingkat materi yang mereka kuasai. Prestasi berbeda dengan hasil belajar. Prestasi berhubungan dengan apa yang kita capai dan hasilnya positif. Sedangkan hasil belajar bisa meningkat atau menurun. Hasil belajar belum tentu prestasi belajar karena bisa saja hasil yang diperoleh tersebut dihasilkan dari mencontek teman. Sedangkan prestasi belajar sudah pasti hasil belajar yang kita dapatkan dengan susah payah dan penuh perjuangan.

Menurut Ngalim Purwanto (1993: 85), "Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan

mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Definisi lain mengenai belajar dikemukakan oleh Suryusubroto (1988: 97), "Belajar selalu menghasilkan perubahan tingkah laku orang yang belajar". Menurut Liang Gie (2004: 1), "Belajar adalah segenap kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang alam semesta, kehidupan masyarakat, perilaku manusia, gejala bahasa, atau perkembangan sejarah". Menurut Sugihartono et al (2007: 74), "Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya".

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa belajar adalah proses dari kita tidak tahu apa-apa menjadi tahu. Prosesnya itu kita melakukan pengamatan dengan penuh perhatian agar didapatkan suatu pengetahuan. Hasil dari belajar bisa menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk tergantung apa yang sedang kita pelajari. Orang yang belajar ilmu hitam itu sudah pasti hasilnya buruk atau negatif.

Prestasi belajar menurut Hasan (2002: 85) adalah "Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru." Sementara itu Dimyati dan Mujiono (2002: 200) berpendapat bahwa "Prestasi belajar adalah hasil yang didapat oleh siswa setelah melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran prestasi belajar berupa skala nilai yang berupa huruf atau kata atau simbol".

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah bentuk penghargaan yang dapat dituangkan dalam symbol yang

berbentuk nilai setelah kita mengikuti serangkaian uji coba atau tes. Cara belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar. Adanya prestasi belajar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan kita dalam belajar.

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang berhasil dalam belajar. Prestasi belajar dapat diraih apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diatur sedemikian rupa. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ada dua yaitu jasmaniah dan psikologis. Jasmaniah berhubungan dengan fisik kita seperti kesehatan dan cacat tubuh. Orang sehat secara jasmaniah otomatis akan membantu dalam proses belajar. Faktor psikologis berhubungan dengan mental kita seperti perhatian dan minat.

Faktor eksternal merupakan faktor pendorong yang berasal dari luar diri kita. Faktor eksternal meliputi faktor dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor dari keluarga misalnya cara orang tua mendidik anak dan penghasilan orang tua. Faktor dari sekolah misalnya sarana dan prasarana yang mendukung dan peran tenaga pendidik. Faktor dari masyarakat misalnya pengaruh teman bermain dan bentuk kehidupan masyarakat itu sendiri.

## **4. Minat Ber***techopreneurship*****

### **a. Pengertian Minat**

Menurut Abror Rochman (1993: 112) minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan atau pun bisa berupa pengalaman

yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2007: 122) minat adalah indikator dari kebutuhan, kendatipun antara keduanya tidak senantiasa bersifat konsisten. Munculnya minat pada diri seseorang dapat pula disebabkan oleh pengaruh lingkungan atau lembaga sosial, seperti keluarga, kelompok bermain, sekolah, dan masyarakat.

Menurut pendapat Syah (2005: 151) bahwa “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan dapat menimbulkan perhatian pada kegiatan tersebut”. Sementara itu Poerwadarminta (2003: 744) mengatakan bahwa “minat diartikan sebagai gairah, keinginan, dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa minat adalah segala sesuatu yang menyebabkan orang merasa senang atau benci terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi apa yang sedang dikerjakan. Seseorang yang melaksanakan suatu tugas yang tidak sesuai dengan minatnya maka hasilnya kurang bagus, daripada orang minat pada tugas tersebut.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Nurwakhid (1995: 12) bahwa “minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan”. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor fisik, psikis, dan lingkungan.

Faktor fisik individu sangat berperan dalam penentuan minat. Misalnya orang yang memilih minat pada pekerjaan berat di lapangan, maka kondisi fisik orang tersebut harus benar-benar kuat. Pekerjaan yang dilakukan di lapangan lebih membutuhkan tenaga yang ekstra dibandingkan dengan bekerja di kantor.

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian, dan perasaan senang. Motif adalah dorongan dalam diri manusia untuk berbuat

sesuatu. Perhatian akan menimbulkan minat jika orang tersebut memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat apabila timbul rasa puas seseorang terhadap sesuatu.

### c. Jenis-jenis Minat

Ada berbagai macam jenis minat yang perlu kita ketahui. Menurut Djaali (2008: 122) mengungkapkan bahwa minat dapat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu *realistik, investigative, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional*.

Orang *realistik* biasanya lebih mengutamakan fisik yaitu memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi memiliki kekurangan berkomunikasi dengan orang lain. Minat seperti ini biasanya menjadi pekerja kasar atau lapangan.

Orang *investigative* termasuk orang yang berorientasi pada keilmuan. Mereka lebih suka memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Mereka suka menganalisis dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Orang *artistik* menyukai hal-hal yang bersifat tidak teratur dan sangat menyukai kebebasan. Mereka memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi dalam musik dan seni. Mereka membutuhkan suasana yang sepi dan tenang dalam menciptakan suatu karya.

Orang *sosial* mempunyai tipe suka bergaul, senang bekerja kelompok, memiliki kemampuan komunikasi verbal yang baik dan menyukai kegiatan kemanusiaan. Mereka suka memberikan informasi ke masyarakat luas dan suka menjadi pusat perhatian orang banyak.

Orang *enterprising* cenderung menguasai atau memimpin orang lain. Memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Mereka memiliki sifat yang agresif dan percaya diri yang tinggi.

Orang *konvensional* menyukai lingkungan yang tertib. Mereka sangat patuh terhadap segala peraturan yang ada. Mereka sangat menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan angka dan tugas yang terstruktur.

#### **d. Cara Mengukur Minat**

Minat dapat diukur dengan beberapa cara. Sukardi (1988: 69) mengungkapkan bahwa ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur minat, yaitu observasi, wawancara, angket, dan inventori. Observasi dapat dilakukan untuk mengukur minat individu secara wajar dan pencatatan hasil observasi dapat dilakukan selama proses observasi berlangsung. Wawancara biasanya dilakukan dalam acara tidak formal sehingga percakapan bisa dilakukan secara bebas. Angket dapat digunakan untuk mengukur minat terhadap sejumlah responden dalam waktu bersamaan sehingga penggunaan angket lebih efisien dari segi waktu. Inventori hamper sama dengan angket. Perbedaannya inventori hanya berstandar pada baik dan buruk sedangkan angket harus diuji terlebih dahulu.

Berdasarkan teori cara pengukuran minat di atas maka dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan untuk mengukur minat siswa adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun alasan pemilihan instrumen penelitian dengan menggunakan angket karena dirasa lebih efisien dalam penggunaan waktu serta dapat mencakup sejumlah responden dengan waktu yang bersamaan.

#### **e. Pengertian *Technopreneurship*.**

*Entrepreneur* yang memiliki kemampuan “membuat dan menjual” secara lebih kreatif dan inovatif dengan basis ilmu dan pengetahuan teknologinya disebut *technopreneurship* (Arman Hakim Nasution, 2007: 1). Menurut Rhanni

yang diakses dari <http://rhannieannmay.wordpress.com/> pada tanggal 14 April 2014 menyatakan bahwa:

*"Technopreneurship it is a simple entrepreneurship in a technology intensive context. It is a process of merging technology prowess and entrepreneurial talent and skills".*

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa *technopreneurship* merupakan sebuah inovasi baru dalam dunia wirausaha yang menitikberatkan teknologi sebagai basisnya. Teknologi yang digunakan dalam dunia usaha nantinya akan sangat membantu baik dari segi produksi maupun pemasaran. Tentu saja sangat efektif dan efisien dibandingkan dengan yang konvensional.

#### **f. Faktor Pengaruh Spirit *Technopreneur***

Perkembangan pribadi dan tingkah laku seorang *technopreneur* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Arman Hakim Nasution (2007: 42) mengatakan bahwa faktor pengaruh spirit seorang *technopreneur* yaitu: intelegensi, latar belakang budaya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan pola asuh keluarga.

Intelegensi merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan pikirannya dengan tantangan baru yaitu menyesuaikan mental terhadap segala masalah yang dihadapinya. Intelegensi membutuhkan pemikiran yang rasional untuk memecahkan masalah. Intelegensi berkaitan dengan pengejaran prestasi yang nantinya akan menmbuhkan spirit *technopreneurship*.

Manusia tidak terlepas dari lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu secara tidak langsung tingkah laku manusia dibatasi oleh norma budaya yang berlaku di tempat tinggal mereka. Kebudayaan tersebut mampu membentuk dan menentukan perilaku manusia.

Tingkah laku antara pria dan wanita jelas berbeda. Pria dilambangkan dengan *maskulinitas*, dan wanita dilambangkan dengan *feminitas*. *Maskulinitas* lebih mengutamakan logika, sedangkan *feminitas* lebih menggunakan perasaan.

Semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin luas wawasannya. Walaupun membuka usaha sama tapi tingkat pendidikannya berbeda maka akan empengaruhi proses di dalamnya. Orang dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah dalam penyesuaian diri terhadap perkembangan kepribadian, khususnya spirit *technopreneurship*.

Keprabadian manusia bersifat dinamis seiring bertambahnya usia. Orang yang sudah matang usianya cenderung lebih bisa mengontrol emosi dan dapat menentukan suatu keputusan dengan lebih bijak. Sifat tersebut menunjukkan kematangan intelektual dan psikologis.

Pola asuh keluarga akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan spirit *technopreneurship* pada anak-anak. Pola asuh keluarga ada tiga yaitu otoriter, permisif, dan demokratik. Pola asuh otoriter yaitu semua kekuasaan dikendalikan oleh orang tua dimana anak harus patuh terhadap semua aturan yang diberlakukan di keluarga tersebut. Pola asuh permisif merupakan pola asuh kebalikan dari otoriter yaitu orang tua memberikan kebebasan penuh terhadap anak sehingga membuat anak menjadi tidak memiliki tanggung jawab dan tidak disiplin. Pola asuh demokratik disebut pula pola asuh *autoritatif* yaitu pola asuh yang meletakan hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama dalam arti saling melengkapi.

## **B. Penelitian yang Relevan.**

Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat atau membandingkan penelitian satu dengan lainnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Aminudin (2013) dengan judul “Pengaruh Kecakapan Vokasional, Personal Intelegrasi, dan pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Bertechnopreneurship Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Panca Bhakti Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 13,9% pada pengaruh kecakapan vokasional terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (2) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 24,49% pada pengaruh personal intelegrasi terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (3) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 15,4% pada pengaruh kecakapan vokasional terhadap pengalaman praktik industri, (4) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 31,6% pada pengaruh personal intelegrasi terhadap pengalaman praktik industri, (5) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sebesar 30,7% pada pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (6) terdapat kontribusi mediasi yang positif dan signifikan sebesar 33,3% pada pengaruh kecakapan vokasional terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (7) terdapat kontribusi mediasi yang positif dan signifikan sebesar 35,6% pada pengaruh personal intelegrasi terhadap kesiapan bertechnopreneurship.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riskha Kumara Wardhani (2013) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukan: (1) pengetahuan kewirausahaan siswa dalam kategori tinggi sebesar 22 siswa (36,7%), kategori sedang sebesar 38 siswa (63,3%), (2) *self efficacy* siswa dalam kategori tinggi sebesar 55 siswa (91,7%), kategori sedang sebesar 5 siswa (8,3%), (3) motivasi berwirausaha siswa dalam kategori tinggi sebanyak 51 siswa (98,3%), kategori sedang sebesar 1 (1,7%), (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ( $X_1$ ) terhadap (Y), koefisien regresi = 0,229, harga t ( $7,536 > 2,000$ ), ( $R^2$ ) untuk ( $X_1$ ) sebesar 49,5% sisanya 50,5% dipengaruhi faktor lain tidak diteliti, (5) regresi = 0,981, harga t ( $0,981 > 2,000$ ), ( $R^2$ ) untuk ( $X_2$ ) sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi faktor lain tidak diteliti, (6) ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) secara bersama-sama, memiliki harga F ( $61,870 > 3,14$ ), ( $R^2$ ) sebesar 68,5% sisanya 31,5% dipengaruhi faktor lain tidak diteliti.
3. Penelitian yang dilakukan Arista Lukmayati (2012) dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu (1) tingkat efikasi diri siswa kelas XI Program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 63,2% pada kategori sangat tinggi, (2) minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 53,7%, (3) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta, variabel efikasi diri (X) saling berhubungan dengan variabel

minat berwirausaha (Y) yang meliputi siswa kelas XI Program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan sigifikansi  $r = 0,004 < r_{tabel} = 0,05$ . Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya 70,4% dipengaruhi variabel lain.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Sumarno (2012) dengan judul "Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,495,  $t_{hitung} = 7,376 > t_{tabel} = 1,645$ , dan p value  $0,000 < 0,05$ , (2) terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,363  $t_{hitung} = 5,057 > t_{tabel} = 1,645$ , dan p value  $0,000 < 0,05$ , (3) terdapat pengaruh positif antara konsep diri terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,394,  $t_{hitung} = 5,552 > t_{tabel} = 1,645$  dan p value  $0,000 < 0,005$ , (4) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri, prestasi mata pelajaran kewirausahaan, konsep diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,633.  $F_{hitung} = 37,022 > F_{tabel} = 2,750$ , dan p value  $0,000 < 0,05$ , dan koefisien determinan 40,1%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Irawan (2012) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pengetahuan

kewirausahaan siswa SMK termasuk dalam kategori baik dengan rerata 66,1, (2) sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah karyawan/swasta dengan presentase 33%, (3) lingkungan tempat tinggal siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan rerata 17,6, (4) tingkat minat berwirausaha siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan rerata 80,71, (5) terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan uji anova  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,188 > 3,44$ , (7) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap minat berwirausaha dengan persamaan garis regresi  $Y = 26,01 + 3,018X_3$ , sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,813, (8) terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dengan persamaan garis regresi  $Y = 35,179 + 0,134X_1 + 3,095X_3$ , sedangkan koefisien korelasi gandanya sebesar 0,819.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel independen dan dependen.

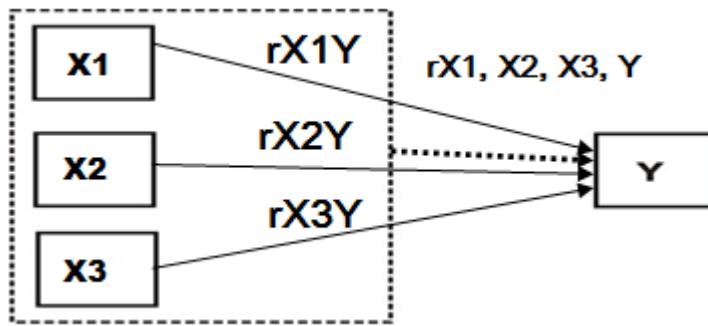
Minat siswa dalam *business entrepreneurship* mendorong siswa tersebut untuk selalu ingin tahu hal-hal baru yang berkaitan dengan dunia *technopreneurship*. Rasa ingin tahu itu bisa timbul dari lingkungan seperti bangku sekolah, keluarga, atau masyarakat.

*Self efficacy* (efikasi diri) diartikan sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsiannya

orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Siswa yang memiliki *Self efficacy* (efikasi diri) tinggi akan memiliki minat yang tinggi pula terhadap *technopreneursihp*

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap sesuatu akan memiliki minat yang tinggi pula terhadap sesuatu tersebut. Begitu juga halnya dengan dengan pengetahuan tentang kewirausahaan tinggi akan menumbuhkan minat ber*technopreneurship* yang tinggi pula.

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat oleh siswa setelah melalui kegiatan penilaian dan pengukuran prestasi belajar berupa skala nilai yang berupa huruf atau kata atau simbol. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi memiliki pola pikir yang berbeda dengan siswa kebanyakan. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi mampu melihat peluang sekecil apapun yang bisa dimanfaatkan, sehingga akan memicu minat dia dalam bidang *technopreneurship*.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

- X1 : Efikasi Diri
- X2 : Pengetahuan tentang kewirausahaan
- X3 : Prestasi Belajar
- Y : Minat Bertechnopreneurship
- : garis regresi sederhana X terhadap Y
- > : garis regresi ganda X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah :

1. H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos

$$H_0: \rho \leq 0$$

H<sub>a</sub>: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos

$$H_a: \rho > 0$$

2. H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

$$H_0: \rho \leq 0$$

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

Ha:  $\rho > 0$

3. H0: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

H0:  $\rho \leq 0$

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

Ha:  $\rho > 0$

4. H0: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sekurang-kurangnya efikasi diri, atau pengetahuan tentang kewirausahaan, atau prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

H0:  $\rho \leq 0$

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sekurang-kurangnya efikasi diri, atau pengetahuan tentang kewirausahaan, atau prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.

Ha:  $\rho > 0$

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan proses penelitian yang dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, serta analisis data. Desain penelitian biasanya terjadi dari metode yang digunakan dalam suatu penelitian, operasional variabel dalam penelitian, populasi serta teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, pengolahan data, uji instrumen penelitian, analisis data, hingga pengujian hipotesis dalam penelitian tersebut. Karena penelitian ini tidak memerlukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti tetapi hanya mengungkapkan fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden, maka jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan hubungan kausal atau sebab akibat.

### **B. Metode Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos. Data yang diperoleh sangat tergantung pada metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

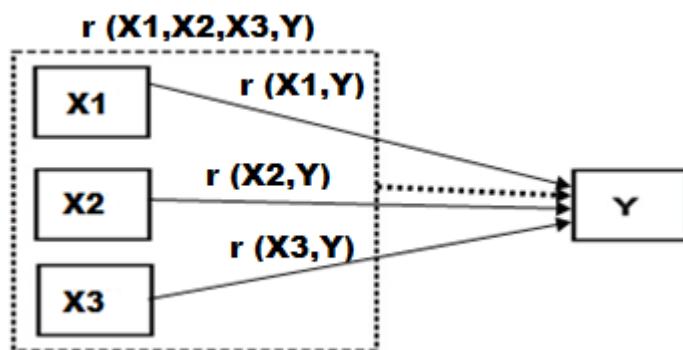
Dalam melaksanakan suatu penelitian harus menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penetapan tempat penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu tempat penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang beralamat di Jl. Raya Panisihan No. 300 di kelas X tahun ajaran 2013/2014 pada bulan Januari-Maret.

### D. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Variabel bebas ( $X_1$ ) adalah efikasi diri, ( $X_2$ ) adalah pengetahuan tentang kewirausahaan, ( $X_3$ ) adalah prestasi belajar, dan variabel terikat ( $Y$ ) adalah minat bertechnopreneurship. Tata hubung antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan :

- $X_1$  : Efikasi Diri
- $X_2$  : Pengetahuan tentang kewirausahaan
- $X_3$  : Prestasi Belajar
- $Y$  : Minat Bertechnopreneurship
- : garis regresi sederhana  $X$  terhadap  $Y$
- : garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kelas X terdiri dari jurusan TITL, TKR, PMR, dan AK. Karena judul penelitiannya berhubungan dengan *technopreneurship* maka dibatasi hanya akan meneliti jurusan TITL dan TKR kelas X. Populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X TITLL	26
X TKR 1	35
X TKR 2	39
Jumlah Siswa	100

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jika dilihat jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis *Proporsional Random Sampling* dengan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Penentuan ukuran sampel dari populasi peneliti menggunakan rumus *Isaac dan Michael*. Selain itu juga dapat menggunakan menggunakan tabel penentuan jumlah populasi tertentu yang dikembangkan oleh Herry King, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\lambda^2$  = dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

(Sugiyono, 2010: 126)

Berdasarkan persamaan rumus *Isaac* dan *Michael* diperoleh hasil perhitungan pada masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	X TITIL	26	$\frac{26}{100} \times 80 = 20.8$	21
2	X TKR1	39	$\frac{39}{100} \times 80 = 31.2$	31
3	X TKR 2	35	$\frac{35}{100} \times 80 = 28$	28
<b>Jumlah</b>		100		80

Jumlah sampel keseluruhan tersebut diproporsionalkan ke dalam tiap kelas yang ada. Kelas X TITL diperoleh sampel sebanyak 21 siswa yang ditentukan secara acak dari populasi sebanyak 26 siswa. Kelas X TKR1

diperoleh sampel sebanyak 31 siswa yang ditentukan secara acak dari populasi sebanyak 39 siswa. Kelas X TKR2 diperoleh sampel sebanyak 28 siswa yang ditentukan secara acak dari populasi sebanyak 35 siswa.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Efikasi Diri (X1)**

Efikasi diri yang dimaksud adalah untuk mengetahui tingkat efikasi diri siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos. Efikasi diri merupakan kemampuan individu untuk menilai diri sendiri sejauh mana dia dapat menyelesaikan tugas tertentu.

### **2. Pengetahuan tentang Kewirausahaan (X2)**

Pengetahuan tentang kewirausahaan yang dikamsud adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos tentang materi kewirausahaan yang telah mereka dapatkan di bangku sekolah. Mata pelajaran kewirausahaan sendiri diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII.

### **3. Prestasi Belajar (X3)**

Prestasi belajar yang dimaksud adalah untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dituangkan dalam bentuk nilai dari semua mata pelajaran yang diberikan kepada siswa tersebut.

### **4. Minat Bertechnopreneurship (Y)**

Minat bertechnopreneurship yang dimaksud adalah untuk mengetahui seberapa besar minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos. Minat bertechnopreneurship merupakan keinginan dimana seseorang ingin memanfaatkan teknologi dalam dunia usaha.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor. Dalam penelitian ini, instrumen berupa tes atau soal-soal tes digunakan untuk pengambilan data pada variabel pengetahuan tentang kewirausahaan.

### 2. Angket

Angket digunakan untuk mengungkap data dari seseorang yang berkaitan dengan diri sendiri, misalnya pendapat, sikap, motivasi dan minat. Dalam penelitian ini instumen berupa angket digunakan untuk pengambilan data pada variabel efikasi diri dan minat *bertechopreneurship*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam penelitian ini instumen berupa dokumentasi digunakan untuk pengambilan data pada variabel prestasi belajar.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap variabel efikasi diri, pengetahuan tentang

kewirausahaan, prestasi belajar dan minat bertechnopreneurship bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

### **1. Kisi-kisi intrumen**

Pengembangan instrumen dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan kajian teori yang telah ada pada bab sebelumnya. Berikut adalah kisi-kisi itrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Indikator	No item	Jumlah soal
Efikasi diri	Pengalaman menguasai sesuatu	1,2,3,4,5	5
	Modeling sosial	6,7,8	3
	Persuasi sosial	9,10,11	3
	Kondisi fisik dan emosional	12,13,14,15,16,17,18	7
Jumlah			18

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Kewirausahaan

Variabel	Indikator	No item	Jumlah soal
Pengetahuan tentang Kewirausahaan	Pengertian kewirausahaan	1,2,3,4	4
	Karakteristik kewirausahaan	5,6,7,8,9	5
	Manfaat kewirausahaan	10,11,12	3
	Perilaku kewirausahaan	13,14,15	3
Jumlah			15

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Bertechnopreneurship

Variabel	Indikator	No item	Jumlah soal
Minat Bertechnopreneurship	Keinginan (motif)	1,2,3,4	4
	Perasaan senang	5,6,7	3
	Perhatian	8,9,10	3
	Lingkungan	11,12,13,14,15,16	6
Jumlah			16

## 2. Skala Pengukuran

Instrumen ini dibuat dalam bentuk penilaian skala empat. Untuk lebih jelasnya liat tabel penskoran berikut:

Tabel 6. Skala Empat

No.	Keterangan	Skor untuk pertanyaan/pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

### 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Validitas Intrumen

Instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi meliputi validitas kelogisan dan expert judgment (pertimbangan ahli). Validitas konstruk terdiri dari uji statistika/empirik, analisis butir dan analisis faktor. Adapun rumus analisis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara X dan Y
$n$	= jumlah subyek
$\sum x_i$	= jumlah skor butir soal X
$\sum y_i$	= jumlah skor total
$\sum x_i^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal X
$\sum y_i^2$	= jumlah kuadrat skor total
$\sum x_i y_i$	= jumlah perkalian X dan Y

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 125)

Tahap selanjutnya adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen berupa angket yaitu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel uji coba. Jumlah sampel uji coba pada kasus ini yaitu 39 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $39 - 2 = 37$  dengan  $df = 37$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $r_{tabel} = 0,316$ . Butir instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan dikatakan gugur apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Sedangkan instrumen yang berbentuk soal tes pilihan ganda maka kualitas butir tes diuji dari indeks kesulitan dan daya beda. Taraf kesukaran dinyatakan dengan P sedangkan daya beda dinyatakan dengan D. Rumus dari

indeks kesukaran (P) dan indeks daya beda (D) adalah sebagai berikut (Oemar Hamalik, 1989: 158):

Indeks kesukaran:

$$P = \frac{PH + PL}{2}$$

Indeks daya beda:

$$D = PH - PL$$

Keterangan:

- $PH$  = Potensi jawaban kelompok atas yang menjawab benar
- $PL$  = Potensi jawaban kelompok bawah yang menjawab benar
- $P$  = Indeks kesukaran
- $D$  = Indeks beda tiap butir

Tabel 7. Interpretasi Indeks kesukaran (P)

P	Kategori
0 – 0,3	Mudah
0,31 – 0,7	Sedang
0,71 - 1	Sukar

Tabel 8. Interpretasi Daya Beda (D)

D	Kategori
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,7 – 1,00	Baik Sekali

## b. Reliabilitas Instrumen

Instrument yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan dan minat bertechnopreneurship diuji dengan *internal consistency*, dimana dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kepada responden setelah itu dilakukan analisis dengan teknik tertentu.

Reliabilitas instrumen efikasi diri dan minat bertechnopreneurship dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun rentang skornya yaitu antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2012: 365) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item dalam instrumen

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$s_t^2$  = varians total

Reliabilitas instrumen yang berupa tes pilihan ganda dihitung dengan rumus KR 20 (Kuder Richardson), karena instrumennya bukan merupakan rentangan, melainkan benar atau salah. Rumus KR 20 (Sugiyono, 2012: 359) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i$  =  $1 - p_i$

$s_t^2$  = varians total

Penelitian ini menginterpretasikan hasil analisis instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2012: 257), sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )

Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

### c. Hasil Analisis Instrumen

Analisis validasi instrumen dilakukan dengan penyebaran angkaet/kuesioner untuk variabel efikasi diri dan minat bertechnopreneurship, sedangkan untuk variabel pengetahuan tentang kewirausahaan dilakukan dengan penyebaran soal tes berbentuk pilihan ganda. Instrumen yang telah diisi oleh 30 siswa kemudian dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

#### 1) Hasil Analisis Validitas

Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka instrumen tidak

valid dan tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,467	0,316	Valid
2	0,431	0,316	Valid
3	0,525	0,316	Valid
4	0,367	0,316	Valid
5	0,420	0,316	Valid
6	0,477	0,316	Valid
7	0,160	0,316	Gugur
8	0,534	0,316	Valid
9	0,618	0,316	Valid
10	0,240	0,316	Gugur
11	0,185	0,316	Gugur
12	0,322	0,316	Valid
13	0,209	0,316	Valid
14	0,606	0,316	Valid
15	0,684	0,316	Valid
16	0,631	0,316	Valid
17	0,735	0,316	Valid
18	0,398	0,316	Gugur
<b>Jumlah butir yang valid</b>		14	
<b>Jumlah butir yang gugur</b>		4	
<b>Jumlah butir</b>		18	

Berdasarkan tabel hasil analisis validitas di atas, maka dari rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau ( $r_{hitung} > 0,316$ ) dapat diketahui bahwa terdapat 4 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item 7,10,11 dan 18 sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 11. Analisis Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan

No	PH	PL	P	Ket	DB	Ket
1	0,75	0,37	0,56	Sedang	0,38	Diterima
2	0,70	0,37	0,53	Sedang	0,33	Diterima
3	0,80	0,26	0,53	Sedang	0,54	Diterima
4	0,60	0,21	0,41	Sedang	0,39	Diterima
5	0,50	0,26	0,38	Sedang	0,24	Diperbaiki
6	0,65	0,26	0,46	Sedang	0,39	Diterima
7	0,85	0,47	0,66	Sedang	0,38	Diterima
8	0,65	0,21	0,43	Sedang	0,44	Diterima
9	0,80	0,16	0,48	Sedang	0,64	Diterima
10	0,55	0,63	0,59	Sedang	-0,08	Ditolak
11	0,55	0,26	0,41	Sedang	0,29	Diperbaiki
12	0,60	-0,32	0,14	Mudah	0,92	Diterima
13	0,75	0,16	0,45	Sedang	0,59	Diterima
14	0,75	0,42	0,59	Sedang	0,33	Diterima
15	0,65	0,21	0,43	Sedang	0,44	Diterima
<b>Jumlah butir yang Valid</b>					14	
<b>Jumlah butir yang Gugur</b>					1	
<b>Jumlah butir</b>					15	

Berdasarkan tabel hasil analisis validitas tersebut, maka dari rumus dapat diketahui bahwa terdapat 1 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item 10 sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 12. Analisis Validitas Instrumen Variabel Minat Bertechopreneurship.

No Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,557	0,316	Valid
2	0,520	0,316	Valid
3	0,180	0,316	Gugur
4	0,447	0,316	Valid
5	0,475	0,316	Valid
6	0,642	0,316	Valid

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
7	0,431	0,316	Valid
8	0,287	0,316	Gugur
9	0,359	0,316	Valid
10	0,645	0,316	Valid
11	0,382	0,316	Valid
12	0,394	0,316	Valid
13	0,227	0,316	Gugur
14	0,464	0,316	Valid
15	0,439	0,316	Valid
16	0,406	0,316	Valid
<b>Jumlah butir yang valid</b>		13	
<b>Jumlah butir yang gugur</b>		3	
<b>Jumlah butir</b>		16	

Berdasarkan tabel hasil analisis validitas tersebut, maka dari rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau ( $r_{hitung} > 0,316$ ) dapat diketahui bahwa terdapat 3 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item 3, 8 dan 13 sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

## 2) Hasil Analisis Reliabilitas

Tabel 13. Analisis Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alpha	Interpretasi
1	Efikasi diri	0,768	Kuat
2	Pengetahuan tentang kewirausahaan	0,710	Kuat
3	Minat bertechnopreneurship	0,705	Kuat

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat hasil perhitungan reliabilitas dengan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas efikasi diri sebesar 0,768, pengetahuan tentang kewirausahaan sebesar 0,710 dan minat bertechnopreneurship sebesar

0,705. Berdasarkan hasil tersebut menunjukan bahwa instrumen tersebut mempunyai tingkat interpretasi yang kuat serta memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data penelitian.

## I. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu deskripsi statistik tiap variabel, uji prasyarat analisis, kemudian baru dilakukan uji hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskripsif digunakan untuk mengetahui gambaran terhadap obyek yang diteliti. Hasil statistik yang akan diperoleh adalah skor rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), simpangan baku (*std. deviation*), skor (*max*), skor minimum (*min*), rentang (*range*) dan kemencengan (*skewness*) yang disajikan dalam bentuk tabel. Setelah perhitungan statistik tersebut maka data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Jumlah kelas (*K*) dihitung dengan menggunakan rumus Struges (*struges rule*), yaitu jumlah kelas (*K*) =  $1 + \log N$  dengan panjang kelas (*P*) =  $R / K$ .

Tabel 14. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 \cdot SDi$	Sangat tinggi
2	$Mi + 1,5 \cdot SDi > X \geq Mi$	Tinggi
3	$Mi > X \geq Mi - 1,5 \cdot SDi$	Rendah
4	$X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	Sangat rendah

Keterangan :

$Mi = 1/2$  (Skor tertinggi + skor terendah)

$SDi = 1/6$  (Skor tertinggi – skor terendah)

$X$  = Skor yang dicapai

(Djemari Mardapi; 2008: 12

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel distribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji *K-S* pada SPSS. Variabel yang diuji adalah efikasi diri, prestasi, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan minat bertechnopreneurship. Skor distribusi normal jika  $\text{Sig } K-S > 0,05$  dan jika  $K-S < 0,05$  dikatakan distribusi tidak normal.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini menggunakan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari  $F_{\text{hitung}}$  dilakukan dengan bantuan SPSS. Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ), berarti kedua variabel dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ), berarti dapat disimpulkan kedua varabel tidak mempunyai hubungan yang linier.

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan SPSS. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika  $\text{TOL} > 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Teknis Analisis Data

#### a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi linier sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksi  
a = Konstanta atau bila harga X = 0  
b = Koefisien regresi  
X = Nilai variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2011: 262)

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen.

2) Menghitung koefisien korelasi sederhana

$$r = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum y^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi antara Xi dan Y
- $\sum X_i Y$  = Jumlah produk antara Xi dan Y
- $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor predictor Xi
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sugiyono, 2011:261)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

3) Menguji Signifikansi dengan uji t

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai  $t_{hitung}$
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

(Iqbal Hasan, 2008: 96)

Ha diterima dan Ho ditolak, jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) signifikan. Sebaliknya Ho diterima dan Ha ditolak jika , jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) tidak signifikan.

## b. Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke empat yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi untuk tiga prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

a = Bilangan konstanta  
b<sub>1</sub> = Koefisien prediktor X<sub>1</sub>  
b<sub>2</sub> = Koefisien prediktor X<sub>2</sub>  
b<sub>3</sub> = Koefisien prediktor X<sub>3</sub>  
X<sub>1</sub> = Variabel X<sub>1</sub>  
X<sub>2</sub> = Variabel X<sub>2</sub>  
X<sub>3</sub> = Variabel X<sub>3</sub>

(Sugiyono, 2011: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ry(1,2,3) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

Ry(1,2,3) = koefisien korelasi antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap Y  
b<sub>1</sub> = Koefisien prediktor X<sub>1</sub>  
 $\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara X<sub>1</sub> dan Y  
b<sub>2</sub> = Koefisien prediktor X<sub>2</sub>  
 $\sum X_2 Y$  = Jumlah produk antara X<sub>2</sub> dan Y  
b<sub>3</sub> = Koefisien prediktor X<sub>3</sub>

$$\begin{array}{ll} \sum X_3 Y & = \text{Jumlah produk antara } X_3 \text{ dan } Y \\ \sum Y^2 & = \text{Jumlah kuadrat kriteria } Y \end{array}$$

(Sugiyono, 2011: 286)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . jika koefisien korelasi ganda ( $R$ ) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka hubungannya negatif atau tidak ada hubungan.

### 3) Mencari keberartian regresi ganda dengan uji F

Sigifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- $F$  = Harga F garis regresi
- $R$  = Koefisien korelasi berganda
- $k$  = Jumlah variabel independen
- $n$  = Jumlah anggota sampel

(Iqbal Hasan, 2008: 99)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}}$  sama atau lebih besar dengan  $F_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriteria). Sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) tidak signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu efikasi diri ( $X_1$ ), pengetahuan tentang kewirausahaan ( $X_2$ ), dan prestasi belajar ( $X_3$ ), serta satu variabel terikat yaitu minat bertechnopreneurship ( $Y$ ). Pada bagian ini akan ditunjukkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah dilakukan oleh data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), simpangan baku (*std. deviation*), skor (*max*), skor minimum (*min*), rentang (*range*) dan kemencengan (*skewness*). Selain itu akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan program *Ms.Excel*.

#### **1. Variabel Efikasi Diri**

Data variabel efikasi diri diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 16 item dengan jumlah responden 80. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data efikasi diri diperoleh data sesuai tabel berikut:

Tabel 15. Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri.

<b>Column1</b>	
Mean	46,59
Standard Error	0,47
Median	47,00
Mode	46,00
Standard Deviation	4,18
Sample Variance	17,51
Kurtosis	0,09
Skewness	-0,64
Range	20,00
Minimum	35,00

<b>Column1</b>	
Maximum	54,00
Sum	3727,00
Count	80,00
Largest(1)	54,00
Smallest(1)	35,00
Confidence Level(95,0%)	0,93

Distribusi frekuensi efikasi diri dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 80$$

$$= 1 + 3,3 (1.9)$$

$$= 7,27 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\text{Range} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 54 - 35 + 1$$

$$= 20$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{range} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 20 / 7$$

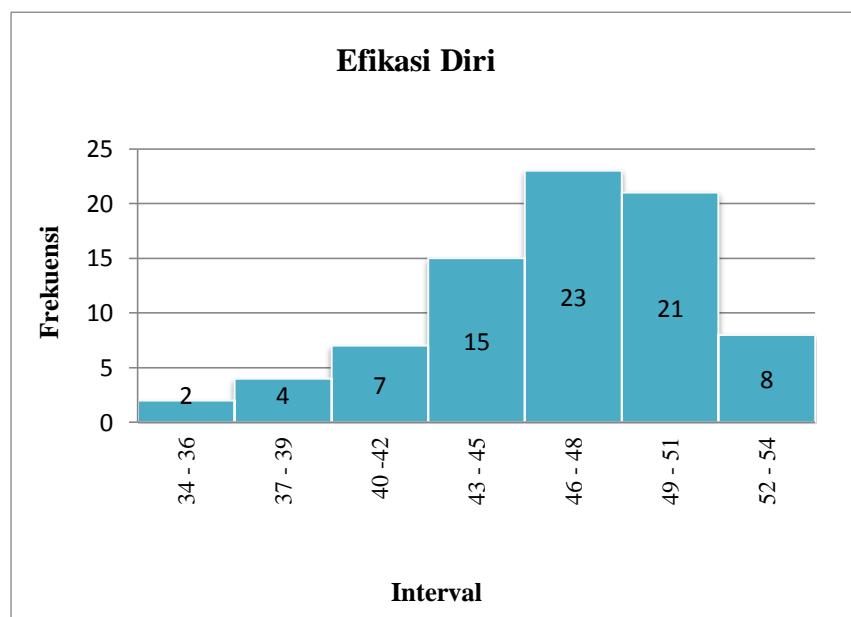
$$= 2,86 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi pengetahuan efikasi diri:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	34 - 36	2	2,5
2	37 - 39	4	5
3	40 - 42	7	8,75
4	43 - 45	15	18,75
5	46 - 48	23	28,75
6	49 - 51	21	26,25
7	52 - 54	8	10
Jumlah		80	100

Berdasarkan distribusi variabel efikasi diri di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel efikasi diri pada interval 34-36 sebanyak 2 siswa (2,5%), interval 37-39 sebanyak 4 siswa (5%), interval 40-42 sebanyak 7 siswa (8,75%), interval 43-45 sebanyak 15 siswa (18,75%), interval 46-48 sebanyak 23 siswa (28,75%), interval 49-51 sebanyak 21 siswa (26,25%) dan interval 52-54 sebanyak 8 siswa (10%).

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel efikasi diri, dengan mencari nilai kategori kecenderungan variabel efikasi diri dan tabel distribusinya sebagai berikut:

- a. Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ )

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (56 + 14)$$

$$= 35$$

- b. Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (56 - 14)$$

$$= 7$$

- c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Tinggi  $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 35 + (1,5 * 7)$$

$$= X \geq 45,5$$

- 2) Tinggi  $= M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$= 35 + (1,5 * 7) > X \geq 35$$

$$= 45,5 > X \geq 35$$

- 3) Rendah  $= M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$= 35 > X \geq 35 - (1,5 * 7)$$

$$= 35 > X \geq 24,5$$

- 4) Sangat Rendah  $= X < M_i - 1,5 SD_i$

$$= X < 35 - (1,5 * 7)$$

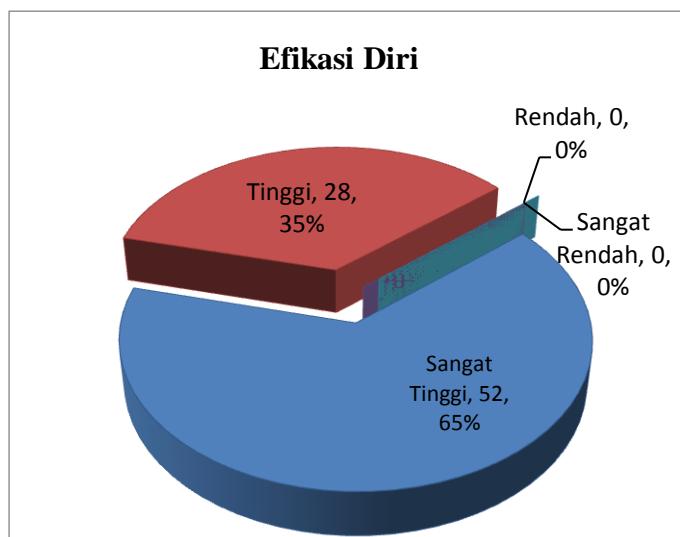
$$= X < 24,5$$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Efikasi Diri

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1	$X \geq 45,5$	52	65	Sangat Tinggi
2	$45,5 > X \geq 35$	28	35	Tinggi
3	$35 > X \geq 24,5$	0	0	Rendah
4	$X < 24,5$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		80	100	

Berdasarkan tabel tersebut distribusi kecenderungan variabel efikasi diri dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Efikasi Diri

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* tersebut, dapat diketahui bahwa dari sampel 80 siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos terdapat 52 siswa (65%) memiliki kecenderungan efikasi diri dalam kategori sangat tinggi, 28 siswa (35%) memiliki kecenderungan efikasi diri dalam kategori tinggi, 0 siswa (0%) memiliki kecenderungan efikasi diri dalam kategori rendah, 0 siswa (0%) memiliki kecenderungan efikasi diri dalam kategori sangat rendah. Melihat

kecenderungan skor variabel efikasi diri dapat dikatakan variabel efikasi diri siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan

Data variabel pengetahuan tentang kewirausahaan diperoleh melalui tes kemampuan yang terdiri dari 12 item dengan jumlah responden 80. Terdapat 4 alternatif jawaban pilihan ganda. Berdasarkan data pengetahuan tentang kewirausahaan diperoleh data sesuai tabel berikut:

Tabel 18. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan

<b>Column1</b>	
Mean	57,50
Standard Error	1,59
Median	57,14
Mode	64,29
Standard Deviation	14,24
Sample Variance	202,66
Kurtosis	0,59
Skewness	-0,06
Range	72,43
Minimum	21,43
Maximum	92,86
Sum	4600,00
Count	80,00
Largest(1)	92,86
Smallest(1)	21,43
Confidence Level(95.0%)	3,17

Distribusi frekuensi pengetahuan tentang kewirausahaan dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 80$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 7,27 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\text{Range} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 92,86 - 21,43 + 1$$

$$= 72,43$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{range} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 72,43 / 7$$

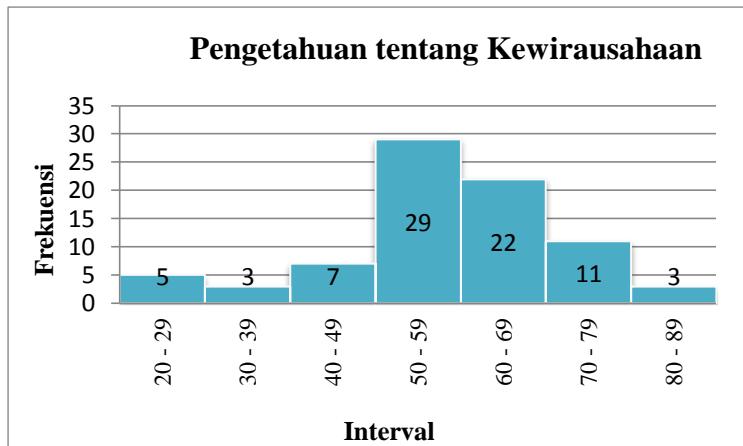
$$= 10,20 = 10 \text{ (dibulatkan)}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi pengetahuan tentang kewirausahaan:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 - 29	5	6,25
2	30 - 39	3	3,75
3	40 - 49	7	8,75
4	50 - 59	29	36,25
5	60 - 69	22	27,5
6	70 - 79	11	13,75
7	80 - 89	3	3,75
Jumlah		80	100

Berdasarkan distribusi variabel pengetahuan tentang kewirausahaan tersebut dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Pengetahuan tentang Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi variabel pengetahuan tentang kewirausahaan pada interval 20 – 29 sebanyak 5 siswa (6,25%) interval 30 – 39 sebanyak 3 siswa (3,75%), interval 40 – 49 sebanyak 7 siswa (8,75%), interval 50 – 59 sebanyak 29 siswa (36,25%), interval 60 - 69 sebanyak 22 siswa (27,5%), interval 70 – 79 sebanyak 11 siswa (13,75%) dan interval 80 – 89 sebanyak 3 siswa (3,75%).

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel pengetahuan tentang kewirausahaan, dengan mencari nilai kategori kecenderungan variabel pengetahuan tentang kewirausahaan dan tabel distribusinya sebagai berikut:

- Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ )

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50 \end{aligned}$$

a. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= 1/6 (\text{X}_{\max} - \text{X}_{\min}) \\ &= 1/6 (100 - 0) \\ &= 16,67 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

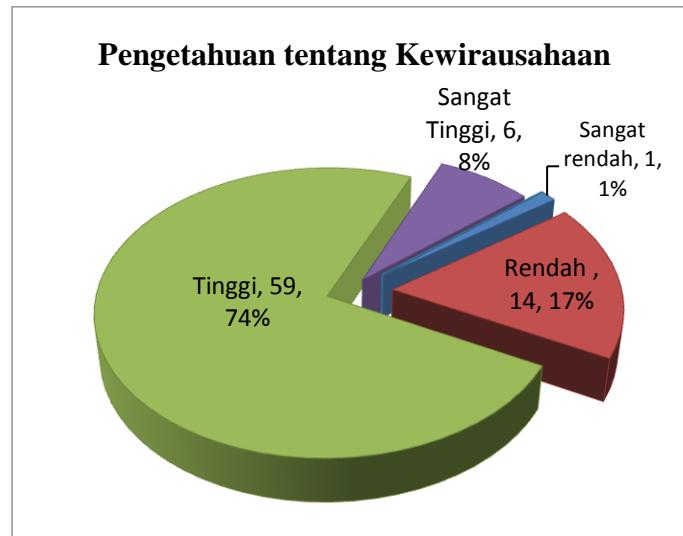
- 1) Sangat Tinggi  $= X \geq M_i + 1,5 \text{ SDi}$   
 $= X \geq 50 + (1,5 * 16,67)$   
 $= X \geq 75$
- 2) Tinggi  $= M_i + 1,5 \text{ SDi} > X \geq M_i$   
 $= 50 + (1,5 * 16,67) > X \geq 50$   
 $= 75 > X \geq 50$
- 3) Rendah  $= M_i > X \geq M_i - 1,5 \text{ SDi}$   
 $= 50 > X \geq 50 - (1,5 * 16,67)$   
 $= 50 > X \geq 25$
- 4) Sangat Rendah  $= X < M_i - 1,5 \text{ SDi}$   
 $= X < 50 - (1,5 * 16,67)$   
 $= X < 25$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan tentang Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$X \geq 75$	6	7,5	Sangat Tinggi
2	$75 > X \geq 50$	59	73,75	Tinggi
3	$50 > X \geq 25$	14	17,5	Rendah
4	$X < 25$	1	1,25	Sangat Rendah
Jumlah		80	100	

Berdasarkan tabel tersebut distribusi kecenderungan variabel pengetahuan tentang kewirausahaan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Pengetahuan tentang Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* tersebut, dapat diketahui bahwa dari sampel 80 siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos terdapat 6 siswa (7,5%) memiliki kecenderungan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam kategori sangat tinggi, 59 siswa (73,75%) memiliki kecenderungan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam kategori tinggi, 14 siswa (17,5%) memiliki kecenderungan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam kategori rendah, 1 siswa (1,25%) memiliki kecenderungan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam kategori sangat rendah. Melihat kecenderungan skor variabel pengetahuan tentang kewirausahaan dapat dikatakan variabel pengetahuan tentang kewirausahaan siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos termasuk dalam kategori tinggi.

### **3. Variabel Prestasi Belajar**

Data prestasi belajar diperoleh melalui rata-rata hasil nilai ulangan harian semua mata pelajaran dengan jumlah responden 80.. Berdasarkan data prestasi belajar diperoleh data sesuai tabel berikut:

Tabel 21. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

<b>Column1</b>	
Mean	70,96
Standard Error	0,39
Median	70,95
Mode	70,80
Standard Deviation	3,51
Sample Variance	12,31
Kurtosis	0,00
Skewness	-0,19
Range	17,75
Minimum	62,30
Maximum	79,05
Sum	5676,60
Count	80,00
Largest(1)	79,05
Smallest(1)	62,30
Confidence Level(95,0%)	0,78

Distribusi frekuensi prestasi belajar dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 80$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 7,27 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\text{Range} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 79,05 - 62,30 + 1$$

$$= 17,75 = 18 \text{ (dibulatkan)}$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{range} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 18 / 7$$

$$= 2,57 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

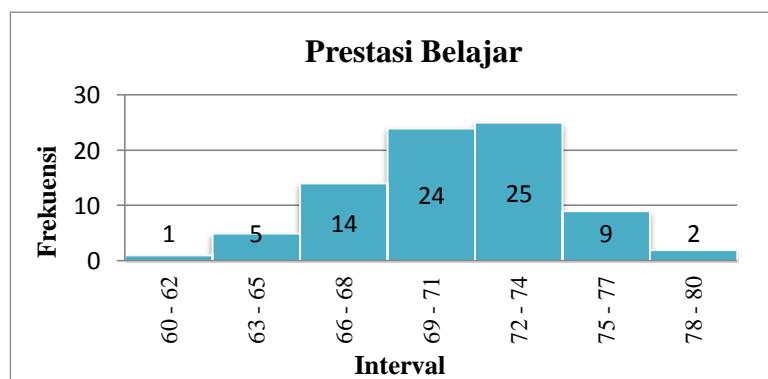
Berikut ini adalah tabel distribusi prestasi belajar:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	60 - 62	1	1,25
2	63 - 65	5	6,25
3	66 - 68	14	17,5
4	69 - 71	24	30
5	72 - 74	25	31,25
6	75 - 77	9	11,25
7	78 - 80	2	2,5
Jumlah		80	100

Berdasarkan distribusi variabel prestasi belajar tersebut dapat

digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi variabel prestasi belajar pada interval 60 - 62 sebanyak 1 siswa (1,25%), interval 63 - 65 sebanyak 5 siswa (6,25%), interval 66 - 68 sebanyak 14 siswa (17,5%), interval 69 - 71 sebanyak 24 siswa (30%), interval 72 - 74 sebanyak 25 siswa (31,25%), interval 75 - 77 sebanyak 9 siswa (11,25%), dan interval 78 - 80 sebanyak 2 siswa (2,5%)

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel belajar, dengan mencari nilai kategori kecenderungan variabel prestasi belajar dan tabel distribusinya sebagai berikut:

c. Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ )

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned} SD_i &= \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max}^2 - X_{\min}^2)} \\ &= \sqrt{\frac{1}{6} (100^2 - 0^2)} \\ &= \sqrt{16,67} \end{aligned}$$

e. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 5) Sangat Tinggi       $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$   
                           $= X \geq 50 + (1,5 * 16,67)$   
                           $= X \geq 75$
- 6) Tinggi                $= M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$   
                           $= 50 + (1,5 * 16,67) > X \geq 50$   
                           $= 75 > X \geq 50$
- 7) Rendah               $= M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$   
                           $= 50 > X \geq 50 - (1,5 * 16,67)$   
                           $= 50 > X \geq 25$

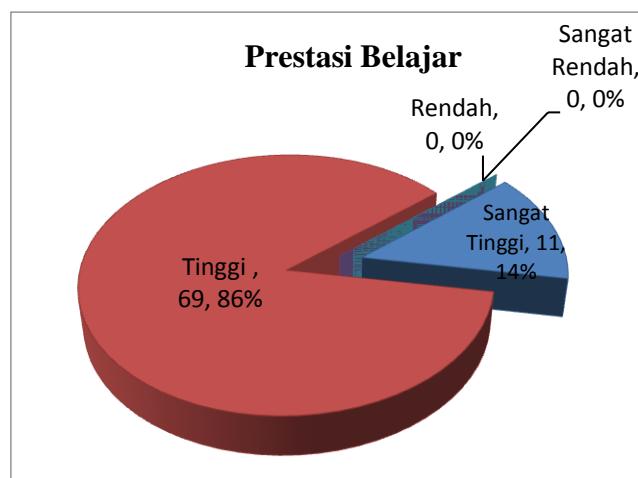
$$\begin{aligned}
 8) \text{ Sangat Rendah} &= X < M_i - 1,5 \text{ SD}_i \\
 &= X < 50 - (1,5 * 16,67) \\
 &= X < 25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1	$X \geq 75$	11	13,75	Sangat Tinggi
2	$75 > X \geq 50$	69	86,25	Tinggi
3	$50 > X \geq 25$	0	0	Rendah
4	$X < 25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		80	100	

Berdasarkan tabel tersebut distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* tersebut, dapat diketahui bahwa dari sampel 80 siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos terdapat 11 siswa (13,75%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi,

69 siswa (86,25%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori tinggi, 0 siswa (0%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori rendah 0 siswa (0%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori sangat rendah. Melihat kecenderungan skor variabel prestasi belajar dapat dikatakan variabel prestasi belajar siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos termasuk dalam kategori tinggi.

#### **4. Variabel Minat Bertechnopreneurship.**

Data variabel minat bertechnopreneurship diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 13 item dengan jumlah responden 80. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data minat bertechnopreneurship diperoleh data sesuai tabel berikut:

Tabel 24. Analisis Deskriptif Variabel Minat Bertechnopreneurship

<i>Column1</i>	
Mean	41,70
Standard Error	0,44
Median	41,00
Mode	40,00
Standard Deviation	3,93
Sample Variance	15,45
Kurtosis	-0,75
Skewness	-0,08
Range	17,00
Minimum	32,00
Maximum	49,00
Sum	3336,00
Count	80,00
Largest(1)	49,00
Smallest(1)	33,00
Confidence Level(95,0%)	0,87

Distribusi frekuensi minat ber*technopreneurship* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 80$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 7,27 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\text{Range} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 49 - 32 + 1$$

$$= 18$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{range} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 18 / 7$$

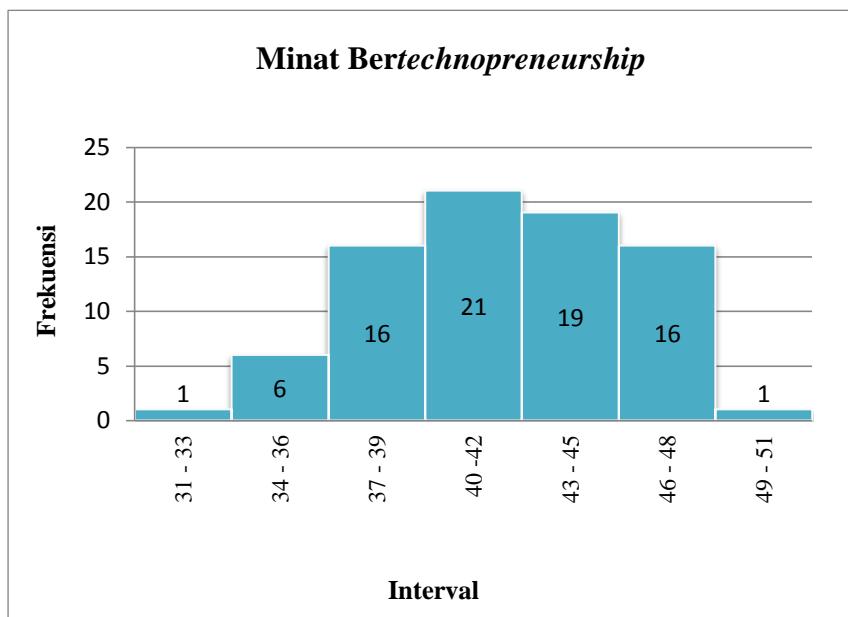
$$= 2,57 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi minat ber*technopreneurship*:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Minat Ber*technopreneurship*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	31 - 33	1	1,25
2	34 - 36	6	7,5
3	37 - 39	16	20
4	40 - 42	21	26,25
5	43 - 45	19	23,75
6	46 - 48	16	20
7	49 - 51	1	1,25
Jumlah		80	100

Berdasarkan distribusi variabel minat bertechnopreneurship tersebut dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Variabel Minat Bertechnopreneurship

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi variabel minat bertechnopreneurship pada interval 31 – 33 sebanyak 1 siswa (1,25%), interval 34 – 36 sebanyak 6 siswa (7,5%), interval 37 – 39 sebanyak 16 siswa (20%), interval 40 – 42 sebanyak 21 siswa (26,5%), interval 43 – 45 sebanyak 19 siswa (23,75%), interval 46 – 48 sebanyak 16 siswa (20%), dan interval 49 – 51 sebanyak 1 siswa (1,25%).

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya minat ber*technopreneurship*, dengan mencari nilai kategori kecenderungan variabel minat ber*technopreneurship* dan tabel distribusinya sebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ )

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= 32,5 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned} SD_i &= \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})^2} \\ &= \sqrt{\frac{1}{6} (52 - 13)^2} \\ &= \sqrt{6,5} \end{aligned}$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

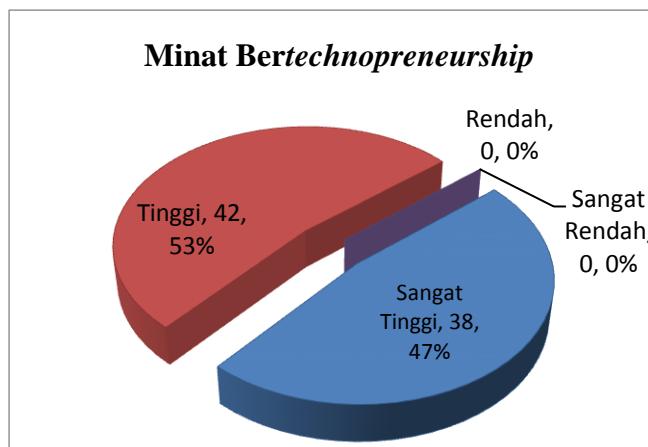
- 1) Sangat Tinggi  $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$   
 $= X \geq 32,5 + (1,5 * 6,5)$   
 $= X \geq 42,25$
- 2) Tinggi  $= M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$   
 $= 32,5 + (1,5 * 6,5) > X \geq 32,5$   
 $= 42,25 > X \geq 32,5$
- 3) Rendah  $= M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$   
 $= 32,5 > X \geq 32,5 - (1,5 * 6,5)$   
 $= 32,5 > X \geq 22,75$
- 4) Sangat Rendah  $= X < M_i - 1,5 SD_i$   
 $= X < 32,5 - (1,5 * 6,5)$   
 $= X < 22,75$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 26. Distribusi Kecenderungan Minat Bertechnopreneurship

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$X \geq 42,25$	38	47,5	Sangat Tinggi
2	$42,25 > X \geq 32,5$	42	52,5	Tinggi
3	$32,5 > X \geq 22,75$	0	0	Rendah
4	$X < 22,75$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		80	100	

Berdasarkan tabel tersebut distribusi kecenderungan variabel minat bertechnopreneurship dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Minat Bertechnopreneurship

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 89 siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos terdapat 38 siswa (47,25%) memiliki kecenderungan minat bertechnopreneurship dalam kategori sangat tinggi, 42 siswa (52,75 %) memiliki kecenderungan minat bertechnopreneurship dalam kategori tinggi, 0 siswa (0%) memiliki kecenderungan minat bertechnopreneurship dalam kategori rendah, 0 siswa (0%) memiliki kecenderungan minat bertechnopreneurship dalam kategori sangat

rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel minat bertechnopreneurship dapat dikatakan variabel minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos termasuk dalam kategori tinggi.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dilanjutkan atau tidak. Analisis regresi mempersyaratkan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

### 1. Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel memiliki distribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji K-S pada SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka sebenarnya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 27. Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X1	0,340	>0,05	Normal
2	X2	0,080	>0,05	Normal
3	X3	0,877	>0,05	Normal
4	Y	0,503	>0,05	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berdistribusi normal karena *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05.

### 2. Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Kriteria pengujian ini adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % maka linier.

Tabel 28. Uji Linieritas

Variabel	f	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
X1,Y	16/60	0,784	1,92	0,05	Linier
X2,Y	8/70	0,540	2,10	0,05	Linier
X3,Y	66/12	0,997	2,30	0,05	Linier

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini linier karena F<sub>hitung</sub> lebih kecil atau sama dengan F<sub>tabel</sub>.

### 3. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika TOL>0,10 dan VIF<10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 29. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,585	1,709	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,970	1,031	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,592	1,689	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa besarnya VIF<10 dan TOL>0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

## C. Pengujian Hipotesis.

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis harus diuji kebenarannya

secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

### 1. Uji Hipotesis Pertama

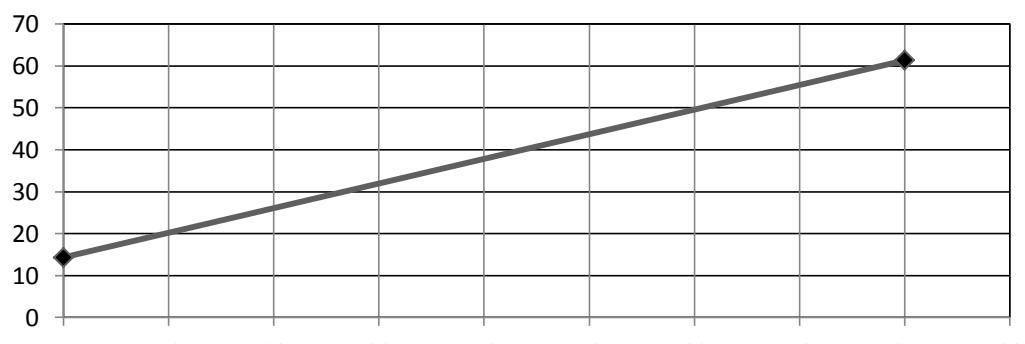
Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 30. Analisis Regresi Sederhana X1 terhadap Y

Sumber	Koef	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> (0,05:80)	Ket
Konstanta	14,351					
X1	0,587	0,625	0,391	7,069	1,6641	Positif Signifikan

#### a. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 14,351 + 0,587X1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,587 yang berarti jika efikasi diri (X1) meningkat satu satuan maka minat bertechnopreneurship (Y) akan meningkat 0,587 satuan. Saat X1 = 0 maka nilai Y = 14,351, sedangkan saat X1 = 80 maka nilai Y = 61,311. Persamaan garis regresi linier sederhana tersebut dapat digambarkan diagram pengaruh variabel X1 terhadap Y sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y

**a. Koefisien Korelasi (r) antara Prediktor X1 dengan Y**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi X1 terhadap Y sebesar 0,625, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan minat bertechnopreneurship. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan minat bertechnopreneurship adalah searah.

**b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor X1 terhadap Y**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien relasi. Koefisien ini disebut penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi antara X1 terhadap Y sebesar 0,391. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 39,1% sedangkan 60,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**c. Pengujian Signifikansi X1 terhadap Y dengan Uji t**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel efikasi diri terhadap minat bertechnopreneurship. Hipotesis yang diuji efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,069. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,6641, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,069 > 1,6641$ ) sehingga efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertechnopreneurship.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

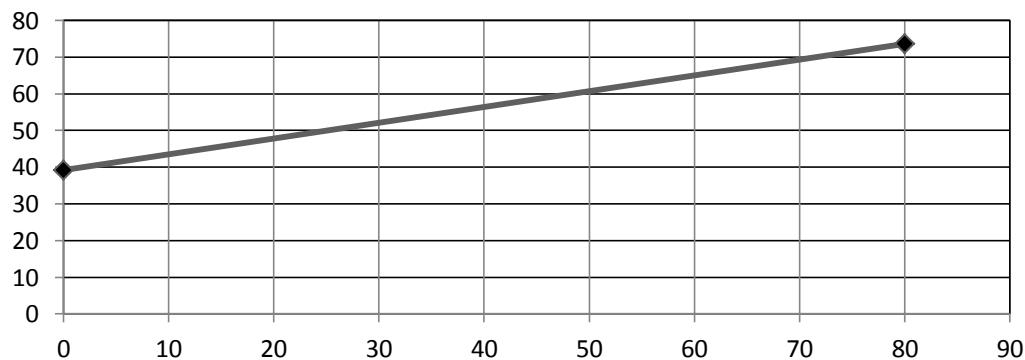
Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 31. Analisis Regresi Sederhana X2 terhadap Y

Sumber	Koef	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> (0,05:80)	Ket
Konstanta	39,207					
X2	0,430	0,157	0,025	2,404	1,6641	Positif Signifikan

### a. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 39,207 + 0,430X2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,430 yang berarti jika pengetahuan tentang kewirausahaan (X2) meningkat satu satuan maka minat bertechnopreneurship (Y) akan meningkat 0,430 satuan. Saat  $X2 = 0$  maka nilai  $Y = 39,207$ , sedangkan saat  $X2 = 80$  maka nilai  $Y = 73,607$ . Persamaan garis regresi linier sederhana tersebut dapat digambarkan diagram pengaruh variabel X2 terhadap Y sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y

### **b. Koefisien Korelasi ( $r$ ) antara Prediktor X2 dengan Y**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi X2 terhadap Y sebesar 0,157, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat bertechnopreneurship. Semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan minat bertechnopreneurship adalah searah.

### **c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor X2 terhadap Y**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien relasi. Koefisien ini disebut penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi antara X2 terhadap Y sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki kontribusi terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 2,5% sedangkan 97,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **d. Pengujian Signifikansi X2 terhadap Y dengan Uji t**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat bertechnopreneurship. Hipotesis yang diuji efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,404. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,6641, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,404 > 1,6641$ )

sehingga pengetahuan tentang kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertechnopreneurship.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

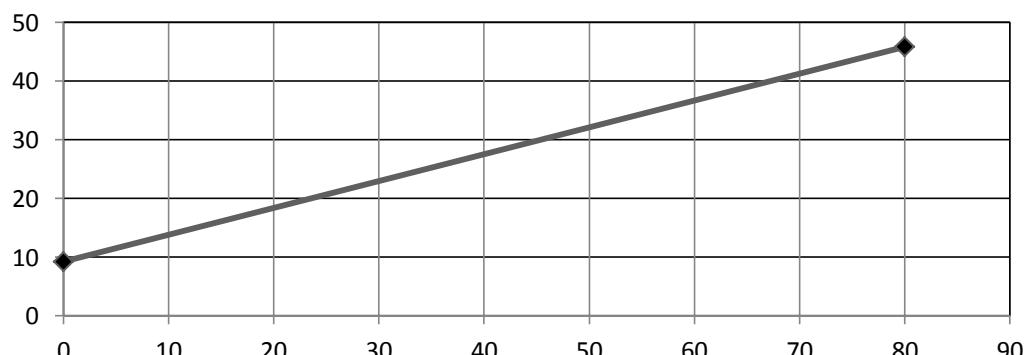
Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 32. Analisis Regresi Sederhana X3 terhadap Y

Sumber	Koef	r	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$ (0,05:80)	Ket
Konstanta	9,261					
X3	0,457	0,408	0,167	3,948	1,6641	Positif Signifikan

#### a. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana X3 terhadap Y

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 9,261 + 0,457X3$ . persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,457 yang berarti jika prestasi belajar (X3) meningkat satu satuan maka minat bertechnopreneurship (Y) akan meningkat 0,457 satuan. Saat  $X3 = 0$  maka nilai  $Y = 9,261$ , sedangkan saat  $X3 = 80$  maka nilai  $Y = 45,821$ . Persamaan garis regresi linier sederhana tersebut dapat digambarkan diagram pengaruh variabel X3 terhadap Y sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pengaruh Variabel X3 Terhadap Y

**b. Koefisien Korelasi (r) antara Prediktor X3 dengan Y**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi X3 terhadap Y sebesar 0,408, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan minat bertechnopreneurship. Semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara prestasi belajar dengan minat bertechnopreneurship adalah searah.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor X3 terhadap Y**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien relasi. Koefisien ini disebut penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi antara X3 terhadap Y sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar memiliki kontribusi terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 16,7% sedangkan 83,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**d. Pengujian Signifikansi X3 terhadap Y dengan Uji t**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship. Hipotesis yang diuji efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,948. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,6641, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,948 > 1,6641$ ) sehingga prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertechnopreneurship.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 33. Analisis Regresi Berganda X1,X2 dan X3 terhadap Y

Sumber	Koef	r	r <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel (0,05:80)</sub>	Ket
Konstanta	11,519					
X1	0,556					
X2	0,024	0,629	0,396	16,773	2,72	
X3	0,041					Positif Signifikan

##### a. Persamaan Garis Regresi Linier Berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 11,519 + 0,556X1 + 0,024X2 + 0,041X3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,556 yang berarti, apabila nilai efikasi diri (X1) meningkat satu satuan maka nilai minat bertechnopreneurship (Y) akan meningkat 0,556 dengan asumsi X2 dan X3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,024 yang berarti, apabila nilai pengetahuan tentang kewirausahaan (X2) meningkat satu satuan maka nilai minat bertechnopreneurship (Y) akan meningkat 0,024 dengan asumsi X1 dan X3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,041 yang berarti, apabila nilai pengetahuan tentang kewirausahaan (X2) meningkat satu satuan maka nilai minat bertechnopreneurship (Y) akan meningkat 0,041 dengan asumsi X1 dan X2 tetap

##### b. Koefisien Korelasi Ganda (r) antara Prediktor X1, X2 dan X3 dengan Y

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi X1, X2 dan X3 terhadap Y sebesar 0,291, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi

belajar secara bersama-sama dengan minat bertechnopreneurship. Semakin tinggi efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara prestasi belajar dengan minat bertechnopreneurship adalah searah.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor X1, X2, dan X3 terhadap Y**

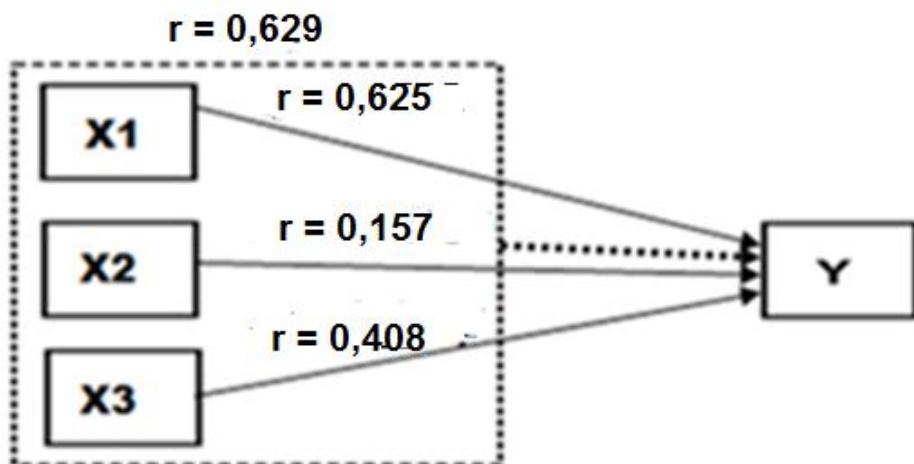
Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien relasi. Koefisien ini disebut penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi antara X1, X2, dan X3 terhadap Y sebesar 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar memiliki kontribusi terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 39,6% sedangkan 60,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**d. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel efikasi diri, pegetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship. Hipotesis yang diuji efikasi diri, pegetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,773. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,72, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $16,773 > 2,72$ ) sehingga efikasi diri, pegetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertechnopreneurship.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Hasil penelitian dapat digambarkan seperti pada gambar paradigma di bawah ini:



Gambar 14. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- X1 : Efikasi Diri
- X2 : Pengetahuan tentang kewirausahaan
- X3 : Prestasi Belajar
- Y : Minat Bertechnopreneurship
- : garis regresi sederhana X terhadap Y
- > : garis regresi ganda X1, X2, dan X3 terhadap Y

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos. Berdasarkan data dan hasil analisis penelitian maka tahapan selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis penelitian.

### 1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos

Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu

prediktor) diperoleh harga  $t_{hitung} = 7,069$  yang bernilai positif, berarti efikasi diri memiliki pengaruh positif. Karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar 0,625 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa berarti efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship.

Sesuai data sampel ( $N=80$ ), bila efikasi diri semakin tinggi maka akan meningkatkan minat bertechnopreneurship dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan minat bertechnopreneurship tersebut adalah searah. Harga koefisien determinasi sebesar 0,391 hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 39,1%.

Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah  $Y = 14,351 + 0,587X_1$ . Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor  $X_1$  atau efikasi diri, maka meningkatkan 0,587 satuan pada  $Y$  atau minat bertechnopreneurship.

Terbuktinya hipotesis pertama ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya.

## **2. Pengaruh Pengetahuan tentang Kewirausahaan terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos**

Pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga oleh  $t_{hitung} = 2,404$  yang bernilai positif, berarti pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki pengaruh positif. Karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar 0,157 menunjukkan

nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa berarti pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship.

Sesuai data sampel ( $N=80$ ), bila pengetahuan tentang kewirausahaan semakin tinggi maka akan meningkatkan minat bertechnopreneurship dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat bertechnopreneurship tersebut adalah searah. Harga koefisien determinasi sebesar 0,025 hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 2,5%.

Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah  $Y = 39,207 + 0,430X_2$ . Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor  $X_2$  atau pengetahuan tentang kewirausahaan, maka meningkatkan 0,430 satuan pada  $Y$  atau minat bertechnopreneurship.

Terbuktinya hipotesis kedua ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya.

### **3. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa**

#### **Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos**

Prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga oleh  $t_{hitung} = 3,948$  yang bernilai positif, berarti prestasi belajar memiliki pengaruh positif. Karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar 0,408 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa berarti prestasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship.

Sesuai data sampel ( $N=80$ ), bila prestasi belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan minat bertechnopreneurship dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara prestasi belajar dengan minat bertechnopreneurship tersebut adalah searah. Harga koefisien determinasi sebesar 0,167 hal ini menunjukan bahwa variabel prestasi belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat bertechnopreneurship sebesar 16,7%.

Perhitungan model regresi yang diperoleh  $Y = 9,261 + 0,457X_3$ . Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor  $X_3$  atau prestasi belajar, maka meningkatkan 0,457 satuan pada  $Y$  atau minat bertechnopreneurship.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya.

#### **4. Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos.**

Efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga oleh  $F_{hitung} = 16,773$  yang bernilai positif, berarti prestasi belajar memiliki pengaruh positif. Karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar 0,629 menunjukan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa berarti efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap minat bertechnopreneurship.

Sesuai data sampel ( $N=80$ ), bila efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan minat bertechnopreneurship dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar dengan minat bertechnopreneurship tersebut adalah searah. Harga koefisien determinasi sebesar 0,396 hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar 39,6%.

Perhitungan model regresi yang diperoleh  $Y = 11,519 + 0,556X_1 + 0,024X_2 + 0,041X_3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,556 yang berarti, apabila nilai efikasi diri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai minat bertechnopreneurship ( $Y$ ) akan meningkat 0,556 dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,024 yang berarti, apabila nilai pengetahuan tentang kewirausahaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai minat bertechnopreneurship ( $Y$ ) akan meningkat 0,024 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,041 yang berarti, apabila nilai pengetahuan tentang kewirausahaan ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai minat bertechnopreneurship ( $Y$ ) akan meningkat 0,041 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

Terbuktinya hipotesis keempat ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula minat bertechnopreneurship dan sebaliknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship siswa SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 14,351 + 0,587X_1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 0,587. Koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,391 atau 39,1%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $7,069 > t_{tabel}$  sebesar 1,6641 pada taraf signifikansi 5 %.
2. Pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship siswa SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 39,207 + 0,430X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_2$  sebesar 0,430. Koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,025 atau 2,5%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,404 > t_{tabel}$  sebesar 1,6641 pada taraf signifikansi 5 %.
3. Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship siswa SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 9,261 + 0,457X_3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_3$  sebesar 0,457. Koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 0,167 atau 16,7%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3,948 > t_{tabel}$  1,6641 pada taraf signifikansi 5 %.

4. Efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertechnopreneurship siswa SMK Boedi Oetomo 3 Maos yang ditunjukan dengan persamaan garis regresi  $Y = 11,519 + 0,556X_1 + 0,024X_2 + 0,041X_3$ . Persamaan tersebut menunjukan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 0,556 dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap,  $X_2$  sebesar 0,024 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, dan  $X_3$  sebesar 0,041 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap. Koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  sebesar 0,398 atau 39,8%. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $16,773 > F_{tabel}$  sebesar 2,72 pada taraf signifikansi 5 %.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas efikasi diri siswa masuk dalam kategori sangat tinggi sehingga harus dipertahankan karena efikasi diri berpengaruh terhadap minat bertechnopreneurship. Sekolah hendaknya memberikan dorongan dan motivasi agar siswa selalu bersikap positif yang dapat meningkatkan efikasi diri. Efikasi diri yang positif dikembangkan dengan cara mencoba hal-hal baru dan kemudian dievaluasi kekurangan dan kelemahannya. Upaya tersebut dapat dilakukan misalnya siswa diberi tugas membuat proposal unit usaha yang nantinya akan dipraktekan langsung di dunia nyata.
2. Kualitas pengetahuan tentang kewirausahaan masuk dalam kategori tinggi sehingga harus dipertahankan karena pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh terhadap minat bertechnopreneurship. Sekolah hendaknya mengoptimalkan perpustakaan dengan cara selalu meng-up grade buku-buku terbaru, sehingga siswa senang datang ke perpustakaan untuk

membaca. Siswa akan semakin luas pengetahuannya apabila banyak membaca literatur.

3. Kualitas prestasi belajar masuk dalam kategori tinggi sehingga dipertahankan karena prestasi belajar berpengaruh terhadap minat bertechnopreneurship. Upaya yang harus dilakukan guru hendaknya lebih variatif dalam proses pembelajaran. Apabila metode yang digunakan guru terlalu monoton siswa akan cepat jemu dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh pada prestasi siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan prestasi belajar terhadap minat bertechnopreneurship siswa kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos ini mempunyai keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini hanya memfokuskan pada siswa kelas X di SMK Boedi Oetomo 3 Maos dengan variabel efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, prestasi belajar dan minat bertechnopreneurship. Sehingga apabila digunakan pada sampel yang berbeda, besar kemungkinan pengaruh masing-masing variabel berbeda.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur efikasi diri dan minat bertechnopreneurship menggunakan angket sehingga faktor kebenaran sangat tergantung pada responden dalam menjawab. Kelemahan apabila kita menggunakan angket sebagai instrumen yaitu jawaban dari responden kadang seadanya, bisa jadi tidak dalam keadaan yang sesungguhnya, karena dalam pilihan jawaban ada yang paling baik dan pilihan itu cenderung dipilih oleh responden padahal dalam kenyataan tidak seperti itu.



## Daftar Pustaka

- Abror Rochman. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arista Lukmayanti. (2012). *Hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian jasab boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arman Hakim Nasution. (2007). *Entrepreneurship membangun spirit technopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset..
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode penelitian kuatitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandura. (2014). *What is self-efficacy*. Diakses dari <http://psychology.about.com> pada tanggal 5 April 2014, jam 11.00 WIB.
- Chaplin. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daniel C & Lawarence A. P. (2012). *Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dimyati dan Mujiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2012). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik penyusunan instrumen*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Hasan. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalis Indonesia.
- Iqbal Hasan. (2008). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jess Feist & Gregory J. Feist. (2011). *Teori kepribadian*. Penerjemah: Smitha Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kustejo. (2008). *Lulusan SMK harus plus-plus*. Diakses dari <http://kustejo.wordpress.com> pada tanggal 13 April 2014, jam 10.00 WIB.
- Liang Gie. (2004). *Cara belajar yang baik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Surakarta: Ghalia Indonesia Printing.
- Mark Casson. (2012). *Entrepreneurship: teori, jejaring, sejarah*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Ngalim Purwanto. (1993). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurwakhid. (1995). *Usaha pengembangan minat murid SMK terhadap kewirausahaan di Kota Semarang*. (Laporan Penelitian). Semarang: IKIP Semarang.
- Oemar Hamalik. (1989). *Teknik pengukuran dan evaluasi pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-dasar perkembangan kurikulum*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- Poerwadarminta. (2003). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rambat Lupiyoadi. (2007). *Entrepreneurship*. Jakarta: FE UI.
- Rhanni. (2013). *Technopreneurship*. Diakses dari <http://rhannieannmay.wordpress.com/> pada tanggal 14 April 2014, jam 09.50 WIB.
- Robert D. Hisrich. (2008). *Entrepreneurship*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spence & Helmreich. (1983). *Some definitions of achievement motivation*. Diakses dari <http://tigger.uic.edu/> pada tanggal 14 April 2014, jam 10.00 WIB.
- Sudibyo Alimoeso. (2013). *BKKBN:Tahun ini jumlah penduduk Indonesia capai 250 juta jiwa*. Diakses dari <http://health.liputan6.com/> pada tanggal 25 September 2013, jam 10.25 WIB
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (1988). *Pendidikan konseling dalam bimbingan karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Suryamin. (2013). *Jumlah pengangguran di Indonesia*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/?news=1010> pada tanggal 25 September 2013, jam 10.20 WIB
- Suryusubroto. (1988). *Psikologi untuk pendidikan di sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- Syah. (2005). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tatang A Taufik. (2011). *BPPT terus berupaya tingkatkan tumbuhnya teknopreneur di Indonesia*. Diakses dari infopublik.kominfo.go.id pada tanggal 11 April 2014, jam 11.15 WIB.

# **LAMPIRAN**

### A. Perhitungan Sampel Total

Persamaan yang digunakan untuk menghitung sampel adalah Rumus *Isaac dan Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\chi^2$  = chi kuadarat dengan dk = 1,  $\chi^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95

d = 0,05

P = Q = 0,5

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dapat kita hitung seperti berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 100 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(100-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{96,025}{1,21}$$

$$= 80,02 = 80 \text{ (dibulatkan)}$$

## Lampiran 1. Perhitungan Sampel

### B. Perhitungan Sampel Tiap Kelas

Untuk menghitung sampel pada masing-masing kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi total}} \times \text{sampel total}$$

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	X TITIL	26	$\frac{26}{100} \times 80 = 20,8$	21
2	X TKR1	39	$\frac{39}{100} \times 80 = 31,2$	31
3	X TKR 2	35	$\frac{35}{100} \times 80 = 28$	28
Jumlah		100		80

## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada  
Yth. Siswa Kelas X  
SMK Boedi Oetomo 3 Maos

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X Boedi Oetomo 3 Maos**".

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan minat bertechnopreneurship adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2014

Peneliti,

Galih Firmanto

NIM. 09518244015

## **ANGKET PENELITIAN**

### **IDENTITAS SISWA :**

Nama : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Beri tanda (✓) pada alternatif jawaaban yang anda pilih dari setiap pernyataan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban di setiap pernyataan dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
2. Alternatif jawaban :      **Sangat Setuju (SS)**  
                                 **Setuju (S)**  
                                 **Tidak Setuju (TS)**  
                                 **Sangat Tidak Setuju (STS)**

#### **A. Efikasi Diri**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin sukses ber <i>technopreneurship</i> karena menguasai mata pelajaran kewirausahaan.				
2	Jika saya ber <i>technopreneurship</i> akan bekerja dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya akan mendapatkan hasil sesuai yang saya inginkan jika menjalankan usaha dengan rajin.				
4	Saya yakin sukses itu banyak rintangannya.				
5	Saya mempunyai kemampuan mendirikan usaha di bidang <i>technopreneurship</i>				

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

6	Saya yakin dapat menjadi <i>technopreneur</i> muda nanti seperti orang lain yang sudah sukses menjalankan usahanya.			
7	Banyak orang yang gagal dalam berusaha membuat saya lebih cermat dalam merencanakan usaha.			
8	Saya selalu termotivasi mengikuti jejak orang lain yang sukses.			
9	Saya yakin kesungguhan belajar akan menghasilkan ilmu yang bermanfaat dalam bertechnopreneurship nanti.			
10	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru tentang <i>technopreneurship</i>			
11	Saya akan senang apabila ada yang memberi saran dalam bertechnopreneurship nanti.			
12	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan usaha.			
13	Saya akan dapat menyelesaikan setiap <i>problem</i> pekerjaan dengan baik.			
14	Saya yakin bahwa usaha yang akan saya lakukan nanti akan berhasil.			
15	Saya akan berusaha lebih keras apabila belum mencapai target.			
16	Saya selalu berusaha mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.			
17	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik.			
18	Saya akan takut tersaingi apabila ada usaha yang bergerak di bidang yang sama.			

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

**B. Minat bertechnopreneurship**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	ST S
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin bertechnopreneurship				
2	Saya ingin bertechnopreneurship karena wirausahawan yang sukses.				
3	Saya akan tetap berwirausaha walaupun hasilnya tidak menentu.				
4	Kemampuan yang saya miliki dapat bermanfaat bagi orang lain.				
5	Saya merasa senang apabila ada yang mendukung untuk tujuan bertechnopreneurship.				
6	Saya akan senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan sendiri.				
7	Saya akan senang jika dapat memenuhi segala kebutuhan dari hasil bertechnopreneurship.				
8	Saya memilih bertechnopreneurship karena bertechnopreneurship memiliki kebebasan penuh.				
9	Saya senang bertechnopreneurship karena dapat mempunyai lapangan pekerjaan sendiri.				
10	Saya akan menekuni technopreneurship ini secara maksimal.				
11	Perhatian orang tua saya terhadap wirausaha mendorong untuk bertechnopreneurship.				
12	Saya ingin bertechnopreneurship karena pihak pemerintah memberi kemudahan dalam peminjaman modal.				
13	Lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk bertechnopreneurship.				

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

14	Selama mengikuti praktik kewirausahaan di lapangan saya menjadi tertarik untuk bertechnopreneurship			
15	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar di sekolah saya merasa cocok bertechnopreneurship.			
16	Setelah melihat pengalaman kerja orang tua, saya merasa tertarik untuk bertechnopreneurship			

**C. Pengetahuan tentang entrepreneurship**

Beri tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih antara (a); (b); (c); (d); dan (e) dari setiap pertanyaan. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Istilah *entrepreneurship* dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa arti diantaranya, kecuali ....
  - a. Wiraswata
  - b. Pengusaha
  - c. Buruh
  - d. Wirausaha
  - e. Saudagar
2. Wirausaha terdiri dari dua suku kata, yaitu wira dan usaha. Wira sendiri artinya adalah ....
  - a. Utama, gagah, berani
  - b. Sendiri
  - c. Kerjasama
  - d. Berpikir maju ke depan
  - e. Kemaauan keras
3. Wirausaha adalah seseorang yang berprofesi di suatu bidang usaha. Seorang wirausaha sejati adalah ....
  - a. Pekerja yang setia mengabdi pada perusahaan
  - b. Orang yang selalu bekerja
  - c. Orang yang dalam merintis usaha tidak bergantung pada siapapun.
  - d. Orang yang mempunyai pendidikan di bidang teknologi.
  - e. Orang yang mengabdikan hidupnya untuk orang lain.

## Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

4. Kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni proses kreasi dan inovasi. Inovasi artinya ....
  - a. Membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada
  - b. Bekerja sama dengan orang lain.
  - c. Menciptakan sesuatu yang baru.
  - d. Mendunia, kesejagatan.
  - e. Sarana untuk mencapai suatu tujuan.
5. Wirausahawan harus mampu mengimplementasikan kombinasi-kombinasi di dalam dunia pasar yaitu sebagai berikut kecuali ....
  - a. Memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru.
  - b. Memperkenalkan metode produksi baru.
  - c. Membuka pasar baru (*new market*).
  - d. Memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru.
  - e. Memperkerjakan pegawai tanpa kenal waktu.
6. Karakteristik seorang wirausaha adalah sebagai berikut, kecuali ....
  - a. Ingin berprestasi.
  - b. Ingin mendapat keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan lingkungan.
  - c. Ingin bertanggung jawab.
  - d. Berorientasi ke masa depan.
  - e. Keterampilan dalam pengorganisasian.
7. Seorang wirausaha yang ingin sukses, dalam bekerja harus dilandasi dengan ....
  - a. Modal besar.
  - b. Mutasi tinggi.
  - c. Kerja keras tanpa kenal waktu
  - d. Loyalitas.
  - e. Pendidikan tinggi.
8. Ciri-ciri seseorang yang memiliki semangat wirausaha adalah harus memiliki ....
  - a. Kepekaan terhadap lingkungan.
  - b. Relasi.
  - c. Imajinasi tinggi.
  - d. Fisik dan mental yang sehat.

## Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

- e. Kecerdasan.
9. Uang merupakan salah satu modal yang akan memberikan peranan besar dalam merencanakan dan menjalankan suatu usaha, tetapi seorang wirausaha harus jeli melihat kegunaan uang dengan cara melihat uang sebagai ....
- Tolak ukur keberhasilan usaha.
  - Tujuan akhir.
  - Landasan meraih sukses.
  - Modal usaha.
  - Sumber daya bukan tujuan akhir.
10. Berikut adalah manfaat adanya para wirausahawan di lingkungan kita, kecuali ....
- Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien.
  - Memunculkan saingan usaha.
  - Berusaha mendidik para karyawan menjadi orang yang mandiri, disiplin, teku dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
  - Sebagai generator pembangunan lingkungan.
  - Berusaha memberi santunan kepada orang lain dan pembangunan sosial.
11. Dibawah ini merupakan kelemahan (*weakness*) dalam kegiatan usaha yaitu ....
- Sumber daya manusia terbatas.
  - Pasar siap menerima produk.
  - Harga produk terjangkau.
  - Bahan baku mudah dicarai.
  - Modal terpenuhi.
12. Disamping mempunyai kekurangan, komunikasi lisan juga mempunyai kebaikan. Di bawah ini merupakan kebaikan komunikasi lisan, kecuali ....
- Tidak semua hal yang dikomunikasikan secara tertulis.
  - Dapat disebar seluas-luasnya.
  - Merupakan pegangan yang pasti oleh penerima komunikasi.
  - Mempunyai daya tahan yang lama.
  - Dapat lebih tegas dan jelas.

## Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

13. Sikap dan perilaku yang berperan penting untuk seorang wirausahawan adalah ....
- Pintar berbicara.
  - Berprestasi dalam akademik.
  - Mempunyai banyak modal.
  - Memiliki daya kreativitas tinggi.
  - Ramah kepada setiap pelanggan.
14. Perilaku seorang yang memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan usaha adalah selalu....
- Menunda-nunda pekerjaan.
  - Peduli terhadap mutu hasil kerja.
  - Menghindar dari masalah.
  - Acuh terhadap kepentingan orang lain.
  - Takut mengambil resiko.
15. Sikap pantang menyerah seorang wirausaha adalah ....
- Menerima kenyataan bahwa kegagalan merupakan akhir dari sebuah usaha.
  - Melakukan hal-hal di luar kebiasaan.
  - Tetap berusaha walau usaha sedang mengalami masalah.
  - Menciptakan usaha baru.
  - Selalu tepat waktu saat bertemu relasi.

### **lampiran 3. Permohonan Validasi Istrumen**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
Alamat: Kampus Fakultas Teknik UNY  
Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Validasi Instrumen  
Kepada : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T,  
di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Dengan Hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos", maka saya:

Nama : Galih Firmanto  
NIM : 09518244015  
Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Pembimbing : Soeharto, MSOE, Ed.D

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan kepada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi,

Pemohon,

Soeharto, MSOE, Ed.D  
NIP. 19530825 197903 1 003

Galih Firmanto  
NIM. 09518244015

### **lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
Alamat: Kampus Fakultas Teknik UNY  
Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Validasi Instrumen  
Kepada : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.  
di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Dengan Hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Berentrepreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos", maka saya:

Nama : Galih Firmanto  
NIM : 09518244015  
Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Pembimbing : Soeharto, MSOE, Ed. D

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan kepada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi,

Soeharto, MSOE, Ed.D  
NIP. 19530825 197903 1 003

Pemohon,

Galih Firmanto  
NIM. 09518244015

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
Alamat: Kampus Fakultas Teknik UNY  
Karangmalang, Yogyakarta

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

#### INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.

NIP : 19610911 199001 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Galih Firmanto

NIM : 09518244015

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul : Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneuship Siswa Kelas X SMK BOEDI Oetomo 3 Maos.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian *Pefra*  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran dan/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Miny* → *Maury*,  
Yogyakarta, November 2013

Yang Menyatakan,

*Ketut Ima Ismara*, M.Pd, M.Kes.

NIP. 19610911 199001 1 001

Catatan:  Beri tanda ✓ *Mulia*

## Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
Alamat: Kampus Fakultas Teknik UNY  
Karangmalang, Yogyakarta

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T  
NIP : 19600529 198403 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Galih Firmanto  
NIM : 09518244015  
Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Judul : Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneuship Siswa Kelas X SMK BOEDI Oetomo 3 Maos.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran dan/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menyatakan,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP. 19600529 198403 1 00

Catatan:  Beri tanda ✓

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi

Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Galih Firmanto

Jurnal TAS : Pengaruh Efik

NIM : 09518244015

: Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Berentrepreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Efikasi Diri	Terlebih lagi untuk kewirausahaan dirinya ini wajib untuk teliti dan berusaha mencari tahu bagaimana pertumbuhan bisnisnya agar berjalan lebih lancar sehingga jaminan punya jasa tidak bisa sia-sia
2.	Pengetahuan tentang Kewirausahaan	Cocokkan bidang usaha yang dijalankan dengan minat dan keinginan dirinya agar hasilnya tidak sia-sia
3.	Minat Berentrepreneurship	Komentar Umum/Lain-lain Yours truly Samsa, Wisudawan & budi Puhingga Is Samsa.

Yogyakarta, November 2013

Validator

Dr. Samsul Hadji M.Pd. M.T

NIP. 19600529 198403 1 001

Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Instrumen

**DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

**Hasil Uji Coba Instrumen Efikasi Diri**

<b>No</b>	<b>No.Item</b>																		<b>jml</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	
1	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	3	4	52
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	56
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	60
6	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	48
7	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	65
8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
9	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	54
10	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	56
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	58
12	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	61
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	62
14	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	61
15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	65
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69
17	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	62
18	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	65
19	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	52
20	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	60
21	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
22	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	59
23	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	65
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
25	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	52
26	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	61
27	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	61
28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	66
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	66

**Hasil Uji Coba Instrumen Pengetahuan tentang Kewirausahaan**

No	No Item															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
7	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
8	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6
9	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
11	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
12	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
14	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10
17	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	7
18	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	7
19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
20	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11
23	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
24	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5
25	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
26	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3
27	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5
28	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
29	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12

Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Instrumen

**Hasil Uji Coba Instrumen Minat Bertecnopreneurship**

No	No Item															Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	45
2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	57
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	58
5	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	54
6	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	45
7	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	49
8	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	47
9	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	48
10	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	47
11	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	49
12	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	4	46
13	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	41
14	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	47
15	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	54
16	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	55
17	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	54
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
19	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	47
20	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	48
21	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	58
22	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	49
23	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	54
24	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	52
25	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	37
26	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	50
27	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	51
28	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	58
29	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	52
30	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	57

## ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN

### 1. Validitas Instrumen X1

No Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,467	0,316	Valid
2	0,431	0,316	Valid
3	0,525	0,316	Valid
4	0,367	0,316	Valid
5	0,420	0,316	Valid
6	0,477	0,316	Valid
7	0,160	0,316	Gugur
8	0,534	0,316	Valid
9	0,618	0,316	Valid
10	0,240	0,316	Gugur
11	0,185	0,316	Gugur
12	0,322	0,316	Valid
13	0,209	0,316	Valid
14	0,606	0,316	Valid
15	0,684	0,316	Valid
16	0,631	0,316	Valid
17	0,735	0,316	Valid
18	0,398	0,316	Gugur
<b>Jumlah butir yang valid</b>			14
<b>Jumlah butir yang gugur</b>			4
<b>Jumlah butir</b>			18

### 2. Validitas Instrumen X2

No	PH	PL	P	Ket	DB	Ket
1	0,75	0,37	0,56	Sedang	0,38	Diterima
2	0,70	0,37	0,53	Sedang	0,33	Diterima
3	0,80	0,26	0,53	Sedang	0,54	Diterima
4	0,60	0,21	0,41	Sedang	0,39	Diterima
5	0,50	0,26	0,38	Sedang	0,24	Diperbaiki
6	0,65	0,26	0,46	Sedang	0,39	Diterima
7	0,85	0,47	0,66	Sedang	0,38	Diterima
8	0,65	0,21	0,43	Sedang	0,44	Diterima
9	0,80	0,16	0,48	Sedang	0,64	Diterima
10	0,55	0,63	0,59	Sedang	-0,08	Ditolak
11	0,55	0,26	0,41	Sedang	0,29	Diperbaiki
12	0,60	-0,32	0,14	Mudah	0,92	Diterima
13	0,75	0,16	0,45	Sedang	0,59	Diterima
14	0,75	0,42	0,59	Sedang	0,33	Diterima
15	0,65	0,21	0,43	Sedang	0,44	Diterima
<b>Jumlah butir yang Valid</b>					14	
<b>Jumlah butir yang Gugur</b>					1	
<b>Jumlah butir</b>					15	

## Lampiran 6. Analisis Validitas Instrumen

### 3. Validitas Instrumen Y

No Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,557	0,316	Valid
2	0,520	0,316	Valid
3	0,180	0,316	Gugur
4	0,447	0,316	Valid
5	0,475	0,316	Valid
6	0,642	0,316	Valid
7	0,431	0,316	Valid
8	0,287	0,316	Gugur
9	0,359	0,316	Valid
10	0,645	0,316	Valid
11	0,382	0,316	Valid
12	0,394	0,316	Valid
13	0,227	0,316	Gugur
14	0,464	0,316	Valid
15	0,439	0,316	Valid
16	0,406	0,316	Valid
<b>Jumlah butir yang valid</b>		14	
<b>Jumlah butir yang gugur</b>		4	
<b>Jumlah butir</b>		18	

## ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMEN

### 1. Analisis Reliabilitas Variabel Efikasi Diri

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,769	0,768	18

### 2. Analisis Reliabilitas Variabel Minat Bertechopreneurship

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,688	0,705	16

### 3. Analisis Reliabilitas Pengetahuan tentang Kewirausahaan

NO	No Item															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
7	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
8	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6
9	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
11	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	6
12	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
14	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10
17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5
18	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	7
19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
20	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
24	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4
25	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
26	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
27	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
29	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
31	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	9
32	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
33	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8
34	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
35	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9
36	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8
37	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	9
38	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9
39	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9

Lampiran 7. Analisis Reliabilitas Instrumen

No	X	$\bar{X}$	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	5	7,44	-2,44	5,93
2	6		-1,44	2,06
3	10		2,56	6,57
4	12		4,56	20,83
5	5		-2,44	5,93
6	10		2,56	6,57
7	5		-2,44	5,93
8	6		-1,44	2,06
9	10		2,56	6,57
10	13		5,56	30,96
11	6		-1,44	2,06
12	10		2,56	6,57
13	6		-1,44	2,06
14	5		-2,44	5,93
15	14		6,56	43,09
16	10		2,56	6,57
17	5		-2,44	5,93
18	7		-0,44	0,19
19	3		-4,44	19,68
20	9		1,56	2,45
21	10		2,56	6,57
22	11		3,56	12,70
23	1		-6,44	41,42
24	4		-3,44	11,81
25	4		-3,44	11,81
26	2		-5,44	29,55
27	5		-2,44	5,93
28	1		-6,44	41,42
29	3		-4,44	19,68
30	14		6,56	43,09
31	9		1,56	2,45
32	9		1,56	2,45
33	8		0,56	0,32
34	8		0,56	0,32
35	9		1,56	2,45
36	8		0,56	0,32
37	9		1,56	2,45
38	9		1,56	2,45
39	9		1,56	2,45
$st^2$				10.96

Lampiran 7. Analisis Reliabilitas Instrumen

No	pi	qi	piqi
1	0,56	0,44	0,25
2	0,54	0,46	0,25
3	0,54	0,46	0,25
4	0,41	0,59	0,24
5	0,38	0,62	0,24
6	0,46	0,54	0,25
7	0,67	0,33	0,22
8	0,44	0,56	0,25
9	0,49	0,51	0,25
10	0,59	0,41	0,24
11	0,41	0,59	0,24
12	0,46	0,54	0,25
13	0,46	0,54	0,25
14	0,59	0,41	0,24
15	0,44	0,56	0,25
<b><math>\Sigma</math>piqi</b>			3,66

Berdasarkan analisis pada tabel tersebut dimasukan ke rumus KR-20 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{st^2 - \sum piqi}{st^2} \right\} \\
 &= \frac{15}{(15-1)} \left\{ \frac{10,96 - 3,66}{10,96} \right\} \\
 &= 1,07 \times 0,66 \\
 &= 0,71
 \end{aligned}$$

## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada  
Yth. Siswa Kelas X  
SMK Boedi Oetomo 3 Maos

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan tentang Kewirausahaan, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X Boedi Oetomo 3 Maos**".

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efikasi diri, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan minat bertechnopreneurship adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2014

Peneliti,

Galih Firmanto  
NIM. 09518244015

**ANGKET PENELITIAN**

**IDENTITAS SISWA :**

Nama : ...

No. Absen : ...

Kelas : ...

**PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Beri tanda (✓) pada alternatif jawaaban yang anda pilih dari setiap pernyataan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban di setiap pernyataan dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
2. Alternatif jawaban :      **Sangat Setuju (SS)**  
                                 **Setuju (S)**  
                                 **Tidak Setuju (TS)**  
                                 **Sangat Tidak Setuju (STS)**

**A. Efikasi Diri**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin sukses bertechnopreneurship karena menguasai mata pelajaran kewirausahaan.				
2	Jika saya bertechnopreneurship akan bekerja dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya akan mendapatkan hasil sesuai yang saya inginkan jika menjalankan usaha dengan rajin.				
4	Saya yakin sukses itu banyak rintangannya.				
5	Saya mempunyai kemampuan mendirikan usaha di				

Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian

	bidang <i>technopreneurship</i>				
6	Saya yakin dapat menjadi <i>technopreneur</i> muda nanti seperti orang lain yang sudah sukses menjalankan usahanya.				
7	Saya selalu termotivasi mengikuti jejak orang lain yang sukses.				
8	Saya yakin kesungguhan belajar akan menghasilkan ilmu yang bermanfaat dalam ber <i>technopreneurship</i> nanti.				
9	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan usaha.				
10	Saya yakin bahwa usaha yang akan saya lakukan nanti akan berhasil.				
11	Saya akan berusaha lebih keras apabila belum mencapai target.				
12	Saya selalu berusaha mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.				
13	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik.				
14	Saya akan takut tersaingi apabila ada usaha yang bergerak di bidang yang sama.				

**B. Minat ber*technopreneurship***

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	ST S
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin ber <i>technopreneurship</i>				
2	Saya ingin ber <i>technopreneurship</i> karena wirausahawan yang sukses.				

Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian

3	Kemampuan yang saya miliki dapat bermanfaat bagi orang lain.			
4	Saya merasa senang apabila ada yang mendukung untuk tujuan bertechnopreneurship.			
5	Saya akan senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan sendiri.			
6	Saya akan senang jika dapat memenuhi segala kebutuhan dari hasil bertechnopreneurship.			
7	Saya senang bertechnopreneurship karena dapat mempunyai lapangan pekerjaan sendiri.			
8	Saya akan menekuni <i>technopreneurship</i> ini secara maksimal.			
9	Perhatian orang tua saya terhadap wirausaha mendorong untuk bertechnopreneurship.			
10	Saya ingin bertechnopreneurship karena pihak pemerintah memberi kemudahan dalam peminjaman modal.			
11	Selama mengikuti praktik kewirausahaan di lapangan saya menjadi tertarik untuk bertechnopreneurship			
12	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar di sekolah saya merasa cocok bertechnopreneurship.			
13	Setelah melihat pengalaman kerja orang tua, saya merasa tertarik untuk bertechnopreneurship			

**C. Pengetahuan tentang *entrepreneurship***

Beri tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih antara (a); (b); (c); (d); dan (e) dari setiap pertanyaan. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Istilah *entrepreneurship* dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa arti diantaranya, kecuali ....
  - a. Wiraswata
  - b. Pengusaha
  - c. Buruh
  - d. Wirausaha
  - e. Saudagar
2. Wirausaha terdiri dari dua suku kata, yaitu wira dan usaha. Wira sendiri artinya adalah ....
  - a. Utama, gagah, berani
  - b. Sendiri
  - c. Kerjasama
  - d. Berpikir maju ke depan
  - e. Kemaauan keras
3. Wirausaha adalah seseorang yang berprofesi di suatu bidang usaha. Seorang wirausaha sejati adalah ....
  - a. Pekerja yang setia mengabdi pada perusahaan
  - b. Orang yang selalu bekerja
  - c. Orang yang dalam merintis usaha tidak bergantung pada siapapun.
  - d. Orang yang mempunyai pendidikan di bidang teknologi.
  - e. Orang yang mengabdikan hidupnya untuk orang lain.
4. Kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni proses kreasi dan inovasi. Inovasi artinya ....
  - a. Membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada
  - b. Bekerja sama dengan orang lain.
  - c. Menciptakan sesuatu yang baru.
  - d. Mendunia, kesejagatannya.
  - e. Sarana untuk mencapai suatu tujuan.

## Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian

5. Wirausahawan harus mampu mengimplementasikan kombinasi-kombinasi di dalam dunia pasar yaitu sebagai berikut kecuali ....
  - a. Memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru.
  - b. Memperkenalkan metode produksi baru.
  - c. Membuka pasar baru (*new market*).
  - d. Memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru.
  - e. Memperkerjakan pegawai tanpa kenal waktu.
6. Karakteristik seorang wirausaha adalah sebagai berikut, kecuali ....
  - a. Ingin berprestasi.
  - b. Ingin mendapat keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan lingkungan.
  - c. Ingin bertanggung jawab.
  - d. Berorientasi ke masa depan.
  - e. Keterampilan dalam pengorganisasian.
7. Seorang wirausaha yang ingin sukses, dalam bekerja harus dilandasi dengan ....
  - a. Modal besar.
  - b. Mutasi tinggi.
  - c. Kerja keras tanpa kenal waktu
  - d. Loyalitas.
  - e. Pendidikan tinggi.
8. Ciri-ciri seseorang yang memiliki semangat wirausaha adalah harus memiliki ....
  - a. Kepekaan terhadap lingkungan.
  - b. Relasi.
  - c. Imajinasi tinggi.
  - d. Fisik dan mental yang sehat.
  - e. Kecerdasan.
9. Uang merupakan salah satu modal yang akan memberikan peranan besar dalam merencanakan dan menjalankan suatu usaha, tetapi seorang wirausaha harus jeli melihat kegunaan uang dengan cara melihat uang sebagai ....
  - a. Tolak ukur keberhasilan usaha.
  - b. Tujuan akhir.
  - c. Landasan meraih sukses.
  - d. Modal usaha.
  - e. Sumber daya bukan tujuan akhir.

## Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian

10. Dibawah ini merupakan kelemahan (*weakness*) dalam kegiatan usaha yaitu ....
- a. Sumber daya manusia terbatas.
  - b. Pasar siap menerima produk.
  - c. Harga produk terjangkau.
  - d. Bahan baku mudah dicarai.
  - e. Modal terpenuhi.
11. Disamping mempunyai kekurangan, komunikasi lisan juga mempunyai kebaikan.  
Di bawah ini merupakan kebaikan komunikasi lisan, kecuali ....
- a. Tidak semua hal yang dikomunikasikan secara tertulis.
  - b. Dapat disebar seluas-luasnya.
  - c. Merupakan pegangan yang pasti oleh penerima komunikasi.
  - d. Mempunyai daya tahan yang lama.
  - e. Dapat lebih tegas dan jelas.
12. Sikap dan perilaku yang berperan penting untuk seorang wirausahawan adalah ....
- a. Pintar berbicara.
  - b. Berprestasi dalam akademik.
  - c. Mempunyai banyak modal.
  - d. Memiliki daya kreativitas tinggi.
  - e. Ramah kepada setiap pelanggan.
13. Perilaku seorang yang memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan usaha adalah selalu....
- a. Menunda-nunda pekerjaan.
  - b. Peduli terhadap mutu hasil kerja.
  - c. Menghindar dari masalah.
  - d. Acuh terhadap kepentingan orang lain.
  - e. Takut mengambil resiko.
14. Sikap pantang menyerah seorang wirausaha adalah ....
- a. Menerima kenyataan bahwa kegagalan merupakan akhir dari sebuah usaha.
  - b. Melakukan hal-hal di luar kebiasaan.
  - c. Tetap berusaha walau usaha sedang mengalami masalah.
  - d. Menciptakan usaha baru.
  - e. Selalu tepat waktu saat bertemu relasi.

Lampiran 9. Data Penelitian X1, X2, X3 dan Y

No	X1	No	X2	Nilai	No	X3	No	Y
1	51	1	7	50.00	1	71.55	1	42
2	45	2	6	42.86	2	69.6	2	39
3	46	3	9	64.29	3	75.55	3	41
4	52	4	7	50.00	4	79.05	4	47
5	54	5	8	57.14	5	74.35	5	48
6	51	6	9	64.29	6	74.4	6	47
7	50	7	8	57.14	7	70.8	7	47
8	44	8	8	57.14	8	70.5	8	38
9	45	9	8	57.14	9	71.5	9	43
10	51	10	7	50.00	10	78.8	10	44
11	49	11	6	42.86	11	74.1	11	43
12	51	12	9	64.29	12	68.45	12	47
13	45	13	7	50.00	13	75.5	13	43
14	50	14	9	64.29	14	69.15	14	44
15	47	15	6	42.86	15	74.2	15	42
16	47	16	9	64.29	16	74.85	16	40
17	46	17	10	71.43	17	70.8	17	43
18	52	18	9	64.29	18	74.05	18	43
19	46	19	6	42.86	19	68.85	19	40
20	44	20	6	42.86	20	70.1	20	43
21	44	21	7	50.00	21	66.75	21	41
22	42	22	3	21.43	22	72.35	22	37
23	42	23	6	42.86	23	72.2	23	49
24	52	24	9	64.29	24	76.9	24	48
25	51	25	11	78.57	25	75.5	25	48
26	47	26	4	28.57	26	68.85	26	46
27	38	27	9	64.29	27	62.3	27	38
28	51	28	4	28.57	28	72.75	28	41
29	48	29	5	35.71	29	70.6	29	40
30	41	30	9	64.29	30	69.95	30	40
31	43	31	13	92.86	31	67.15	31	38
32	44	32	5	35.71	32	70.8	32	45
33	49	33	9	64.29	33	72.15	33	40
34	50	34	5	35.71	34	73.1	34	35
35	50	35	4	28.57	35	72.7	35	38
36	52	36	13	92.86	36	73.95	36	46
37	53	37	10	71.43	37	75.2	37	46
38	48	38	4	28.57	38	72.95	38	46
39	50	39	7	50.00	39	71.45	39	41
40	48	40	8	57.14	40	72.5	40	40
41	52	41	9	64.29	41	75.35	41	48
42	46	42	11	78.57	42	71.05	42	40
43	52	43	13	92.86	43	74.65	43	48

Lampiran 9. Data Penelitian X1, X2, X3 dan Y

No	X1	No	X2	Nilai	No	X3	No	Y
44	39	44	9	64.29	44	67.25	44	37
45	44	45	9	64.29	45	64	45	40
46	39	46	8	57.14	46	69.5	46	38
47	37	47	7	50.00	47	67.9	47	33
48	36	48	9	64.29	48	70.1	48	34
49	35	49	7	50.00	49	63.85	49	37
50	51	50	9	64.29	50	71.3	50	41
51	47	51	8	57.14	51	66.65	51	39
52	49	52	9	64.29	52	72.15	52	41
53	46	53	10	71.43	53	70.2	53	43
54	46	54	10	71.43	54	66.3	54	44
55	40	55	7	50.00	55	64.8	55	36
56	48	56	8	57.14	56	72.95	56	44
57	47	57	9	64.29	57	71.65	57	47
58	46	58	10	71.43	58	68.3	58	41
59	51	59	11	78.57	59	71.5	59	47
60	44	60	7	50.00	60	70.4	60	34
61	46	61	9	64.29	61	68.05	61	35
62	45	62	10	71.43	62	67.45	62	45
63	41	63	9	64.29	63	65.15	63	38
64	45	64	8	57.14	64	66.8	64	43
65	47	65	9	64.29	65	68.6	65	42
66	44	66	8	57.14	66	62.85	66	38
67	50	67	7	50.00	67	72.15	67	44
68	51	68	9	64.29	68	74.45	68	40
69	50	69	10	71.43	69	73.55	69	38
70	46	70	8	57.14	70	71.35	70	39
71	48	71	9	64.29	71	70.85	71	47
72	47	72	8	57.14	72	67.15	72	44
73	50	73	8	57.14	73	74.4	73	44
74	43	74	6	42.86	74	67.75	74	39
75	42	75	10	71.43	75	72.1	75	35
76	42	76	8	57.14	76	70.8	76	38
77	49	77	7	50.00	77	70.75	77	44
78	46	78	7	50.00	78	77.35	78	40
79	46	79	8	57.14	79	70.7	79	40
80	45	80	7	50.00	80	68.25	80	44

### **Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x1	x2	x3	y
N		80	80	80	80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	46,5875	8,0500	70,9575	410,7000
	Std. Deviation	4,18464	1,99303	3,50894	3,93105
Most Extreme Differences	Absolute	0,105	0,142	,066	0,092
	Positive	0,073	0,142	,045	0,092
	Negative	-0,105	-0,133	-0,066	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z		0,940	1,266	0,590	0,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,340	0,080	0,877	0,503

a. Test distribution is Normal.

### **Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	618,478	19	32,551	3,243	0,000
	(Combined)					
	Linearity	476,733	1	476,733	47,490	0,000
	Deviation from Linearity	141,745	18	7,875	0,784	0,709
	Within Groups	602,322	60	10,039		
	Total	1220,800	79			

Lampiran 10 Uji Prasyarat

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	99,364	9	11,040	0,689	0,716
	Linearity	30,108	1	30,108	1,879	0,175
	Deviation from Linearity	69,256	8	8,657	0,540	0,822
	Within Groups	1121,436	70	16,021		
	Total	1220,800	79			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between Groups	1063,883	67	15,879	1,214	0,374
	Linearity	203,290	1	203,290	15,546	0,002
	Deviation from Linearity	860,593	66	13,039	0,997	0,544
	Within Groups	156,917	12	13,076		
	Total	1220,800	79			

**Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized d Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Toleranc e	VIF		
1 (Constant)	11,566	7,330		1,578	0,119			
x1	0,557	0,109	0,593	5,096	0,000	0,585	1,709	
x2	0,174	0,178	0,088	0,976	0,332	0,970	1,031	
x3	0,039	0,130	0,035	0,304	0,762	0,592	1,689	

a. Dependent Variable: y

Lampiran 11. Pengujian Hipotesis

**HIPOTESIS PERTAMA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,625 <sup>a</sup>	0,391	0,383	3,08858

a. Predictors: (Constant), x1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,733	1	476,733	49,976	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	744,067	78	9,539		
	Total	1220,800	79			

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	14,351	3,884	3,695	0,000
	x1	0,587	0,083	7,069	0,000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 11. Pengujian Hipotesis

**HIPOTESIS KEDUA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,157 <sup>a</sup>	0,025	0,012	3,90708

a. Predictors: (Constant), x2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,107	1	30,107	3,972	0,064 <sup>a</sup>
	Residual	1190,693	78	15,265		
	Total	1220,800	79			

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	39,207	1,828	21,444	0,000
	x2	0,430	0,031	2,404	0,064

a. Dependent Variable: y

Lampiran 11. Pengujian Hipotesis

**HIPOTESIS KETIGA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,408 <sup>a</sup>	0,167	0,156	3,61179

a. Predictors: (Constant), x3

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203,290	1	203,290	15,584	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	1017,510	78	13,045		
	Total	1220,800	79			

a. Predictors: (Constant), x3

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	9,261	8,227	1,126	0,264
	x3	0,457	0,116	3,948	0,000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 11. Pengujian Hipotesis

**HIPOTESIS KEEMPAT**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,629 <sup>a</sup>	0,396	0,375	3,10877

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486,300	3	162,100	16,773	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	734,500	76	9,664		
	Total	1220,800	79			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	11,519	7,327	1,572	0,120
	x1	0,556	0,109	5,077	0,000
	x2	0,024	0,025	0,976	0,332
	x3	0,041	0,130	0,315	0,754

a. Dependent Variable: y

## Lampiran 12. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 177/ELKO/TA-SI/IX/2013

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah diperlukannya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.I5/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalitasnya sebagai berikut :

Pembimbing : Socharto, MSOE, Ed.D  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : Galih Firmanto (09518244015)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - SI

Judul Tugas Akhir Skripsi : *Pengaruh Self Efficacy, Prestasi Mata Pelajaran Praktik dan Pengembangan Temang Entrepreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N3 Yogyakarta*

Kedua : Dosen pembimbing diberi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak disampaikan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibatalkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terbukti terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 23 September 2013

Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan III FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 13. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmulyo, Yogyakarta, 55261  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://fm.uny.ac.id> e-mail : [fm@uny.ac.id](mailto:fm@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 008/UN34.15/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) benda  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

06 Januari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Wali Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. KESBANGLINMAS Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Cilacap c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cilacap
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Boedi Oetomo 3 Maos

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH EFEKASI DIRI, PENGATHUAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN DAN PRSETASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP SISWA KELAS X SMK BOEDI OETAMO 3 MAOS**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Galih Firmanto	09518244015	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Soeharto, Ed.D  
NIP : 19530825 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 06 Januari 2014 sampai dengan selesai.  
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09518244015 No. 6

Lampiran 14. Permohonan Ijin Penelitian dari Kesbanglinmas Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESHANGLINMAS )  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Januari 2014

Nomor : 074 / 035 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY  
Nomor : 008/UN.34.15/PL/2014  
Tanggal : 06 Januari 2014  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP SISWA KELAS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS ", kepada:

Nama : GALIH FIRMANTO  
NIM : 09518244015  
Prodi/Jurusan : Teknik Mekatronika  
Fakultas : Teknik UNY  
Lokasi : SMK Boedi Oetomo Maos, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : Januari s/d Maret 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila temyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Ssiegopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@central-java.com http://www.central-java.com  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/ /04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/035/Kesbang/2014 tanggal 6 Januari 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.  
2. Surat Dekan Universitas Negeri Yogyakarta No. 008/UN34.15/PL/2014 tanggal 6 Januari 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | GALIH FIRMANTO   |
| 2. Kebangsaan        | : | Indonesia  |
| 3. Alamat            | : | Gg. Sepakat RT. 01/04 Kel. Mernek, Kec. Maos, Kabupaten Cilacap.   |
| 4. Pekerjaan         | : | Mahasiswa  |
| 5. Judul Penelitian  | : | Pengaruh Efisiensi Diri, Pengetahuan Tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos. |
| 6. Tempat /Lokasi    | : | SMK Boedi Oetomo 3 Maos  |
| 7. Bidang Penelitian | : | Pendidikan   |
| 8. Penanggung Jawab  | : | Soeharto, MSOE, Ed.D   |
| 9. Anggota Peneliti  | : | -  |
| 10. Nama Lembaga     | : | Universitas Negeri Yogyakarta  |

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "Pengaruh Efisiensi Diri, Pengetahuan Tentang Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Bertechnopreneurship Siswa Kelas X SMK Boedi Oetomo 3 Maos".

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk sepergunanya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat

LPT PTSP BPPMD Prov. Jawa Tengah 09/01/2014

Lampiran 15. Permohonan Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah

Nomor : 070/ /04. /2014  
Halaman : 2 (2)

mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mematuhi ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan kerusakan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survei/riset/penelitian selesai tetaplah menyerahkan hasil survei/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal 09 Januari 2014 s.d. Maret 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,  
Pada tanggal : 09 Januari 2014



Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Cilacap;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. GALIH FIRMANTO;
5. Arsip,-

UPT PTSP BPMD Prov. Jateng 09/01/2014

Lampiran 16. Permohonan Ijin Penelitian dari Kesbangpol Cilacap



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan D 1 Parijatan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118  
**CILACAP**

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 0030 / 1 / 20 / 2014

I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap.

II. Membacakan Dasar surat dari Kepala Badan Peranamaan Modal Daerah Jawa Tengah Nomor 070/04.5/2014 tanggal 09 Januari 2014 tentang Rekomendasi Penelitian

Yang berlandas tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **GALIH FIRMANTO (09518244015)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Gg. Sepakat Rt. 01 / Rtr. 04 Kel. Mernok Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap
4. Maklud dan Tujuan : Penyelesaian Skripsi
5. Penanggung jawab : Socharto, M.Si, Ed.D (Dosen Pembimbing)
6. Judul : **"PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP SISWA KELAS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS"**
7. Lokasi : Di SMK Boedi Oetomo 3 Maos

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diperlukan menyerahkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap Ke BAPPEDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disarankan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Minta diaga ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dimalsukan tidak berkuasa apabila temyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mematuhi/mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 13 Januari 2014 s/d 28 Maret 2014

DIKELUARKAN DI : CILACAP  
PADA TANGGAL : 13 Januari 2014

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN CILACAP



Tembusan

1. **GALIH FIRMANTO** (yang bersangkutan)
2. Amtip

## Lampiran 17. Permohonan Ijin Penelitian dari Bapeda Cilacap



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945  
**CILACAP**

Kode Pos 53223

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI**

Nomor: 072/0022/27.1

- I. DASAR : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal; Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survi, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor: 072 / 0030 / 1 / 28 / 2014 Tanggal 13 Januari 2014 perihal: Ijin Penelitian
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survi dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : **GALIH FIRMANTO ( NIM : 09518244015 )**  
2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY  
3. Alamat : Gg. Sepakat Rt. 01 / Rw. 04 Kel. Mernek Kec. Maos Kab. Cilacap  
4. Penanggungjawab : Soeharto, MSOE, Ed.D (Dosen Pembimbing)  
5. Maksud Tujuan Penelitian / Survi : Penyusunan Skripsi  
6. Judul Penelitian / Survi : **"PENGARUH EFIGASI DIRI, PENGETAHUAN TTG KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERTECHNOPRENEURSHIP SISWA KLS X SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS"**  
7. Lokasi : Di SMK Boedi Oetomo 3 Maos
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan Penelitian / Survi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keteranagan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
  - b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survi langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
  - c. Setelah Penelitian / Survi selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
  - d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survi belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survi tersebut di atas.
- IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Survi ini berlaku dari tanggal: 13 Januari s/d 28 Maret 2014.

Dikeluarkan di : Cilacap  
Pada Tanggal : 13 Januari 2014



Tembusan:

1. Bupati Cilacap;
2. Wakil Bupati Cilacap;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
4. Kepala DISDIKPORA Kab. Cilacap;
5. Dekan Fakultas Teknik UNY di Yogyakarta.

Lampiran 18. Permohonan Ijin Penelitian dari Disdikpora Cilacap



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Kalimantan Nomor 51 Telepon (0282) 542797 Faksimil (0282) 540579  
Website : [www.disdikpora.cilacapkab.go.id](http://www.disdikpora.cilacapkab.go.id) Email : [disdikpora@cilacapkab.go.id](mailto:disdikpora@cilacapkab.go.id)

CILACAP

Kode Pos 53224

Nomor : 072 / 1232 / 01 / 14  
Lamp. : -

Perihal : IJIN PENELITIAN

Cilacap, 13 Januari 2014

Kepada Yth. :  
Kepala SMK Boedi Oetomo 3 Maos  
Kab. Cilacap  
di -

Cilacap

DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0022/27.1 Tanggal 13 Januari 2014.

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : GALIH FIRMANO

NIM / NIDN : 09518244015

Pekerjaan : Mhs. Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika Fak. Teknik UNY

Alamat : Gg. Sepakat Rt.01/Rw.04 Mernek Kec. Maos  
Kab. Cilacap

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Pra Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan keteribatan masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Pra Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat.
- Setelah Pra Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Disdikpora Kabupaten Cilacap.
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Pra Penelitian / Survei belum dikirim ke Disdikpora, maka kepada Penanggung Jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Kepada Yth. :

- Dekan Fakultas Teknik UNY di Yogyakarta



**YAYASAN KADER PENERUS TEKNOLOGI  
SMK BOEDI OETOMO 3 MAOS**  
Jl. Raya Panaihan No. 300 Telp. (0282) 5265495 Maos - Cilacap 53272  
Email : budut.maos@yahoo.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045.2/135/03/2014

Berdasarkan surat dari Dekan Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY ) Fakultas Teknik No. 4112/UN34.15?PL/2013 tentang Pemohonan Ijin Observasi/survei maka benar bahwa :

Nama	: GALIH FIRMANTO
Nomor Induk Mahasiswa	: 09518244015
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Teknik Mekatronika

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Observasi/Survei terhadap Siswa Kelas X di sekolah kami pada semester Ganjil, Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Demikian keterangan ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi 2013 dan untuk dipergunakan seperlunya.



Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Ijin ke kepala sekolah



Menjelaskan cara pengisian kuesioner



Siswa mengisi kuesioner



Pengumpulan kuesioner yang telah selesai di isi

Lampiran 21. Tabel t dan r Product Momen dengan Signifikansi 5 %

TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404
66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272

Lampiran 21. Tabel t dan r Product Momen dengan Signifikansi 5 %

74	1.6657	1.9925	0.1901	0.2257
75	1.6654	1.9921	0.1888	0.2242
76	1.6652	1.9917	0.1876	0.2227
77	1.6649	1.9913	0.1864	0.2213
78	1.6646	1.9908	0.1852	0.2199
79	1.6644	1.9905	0.1841	0.2185
80	1.6641	1.9901	0.1829	0.2172
81	1.6639	1.9897	0.1818	0.2159
82	1.6636	1.9893	0.1807	0.2146
83	1.6634	1.9890	0.1796	0.2133
84	1.6632	1.9886	0.1786	0.2120
85	1.6630	1.9883	0.1775	0.2108
86	1.6628	1.9879	0.1765	0.2096
87	1.6626	1.9876	0.1755	0.2084
88	1.6624	1.9873	0.1745	0.2072
89	1.6622	1.9870	0.1735	0.2061
90	1.6620	1.9867	0.1726	0.2050
91	1.6618	1.9864	0.1716	0.2039
92	1.6616	1.9861	0.1707	0.2028
93	1.6614	1.9858	0.1698	0.2017
94	1.6612	1.9855	0.1689	0.2006
95	1.6611	1.9853	0.1680	0.1996
96	1.6609	1.9850	0.1671	0.1986
97	1.6607	1.9847	0.1663	0.1975
98	1.6606	1.9845	0.1654	0.1966
99	1.6604	1.9842	0.1646	0.1956
100	1.6602	1.9840	0.1638	0.1946
101	1.6601	1.9837	0.1630	0.1937
102	1.6599	1.9835	0.1622	0.1927
103	1.6598	1.9833	0.1614	0.1918
104	1.6596	1.9830	0.1606	0.1909
105	1.6595	1.9828	0.1599	0.1900
106	1.6594	1.9826	0.1591	0.1891
107	1.6592	1.9824	0.1584	0.1882
108	1.6591	1.9822	0.1576	0.1874
109	1.6590	1.9820	0.1569	0.1865
110	1.6588	1.9818	0.1562	0.1857
111	1.6587	1.9816	0.1555	0.1848
112	1.6586	1.9814	0.1548	0.1840
113	1.6585	1.9812	0.1541	0.1832
114	1.6583	1.9810	0.1535	0.1824
115	1.6582	1.9808	0.1528	0.1816
116	1.6581	1.9806	0.1522	0.1809
117	1.6580	1.9804	0.1515	0.1801
118	1.6579	1.9803	0.1509	0.1793
119	1.6578	1.9801	0.1502	0.1786
120	1.6577	1.9799	0.1496	0.1779
121	1.6575	1.9798	0.1490	0.1771
122	1.6574	1.9796	0.1484	0.1764
123	1.6573	1.9794	0.1478	0.1757
124	1.6572	1.9793	0.1472	0.1750
125	1.6571	1.9791	0.1466	0.1743
126	1.6570	1.9790	0.1460	0.1736
127	1.6569	1.9788	0.1455	0.1729
128	1.6568	1.9787	0.1449	0.1723
129	1.6568	1.9785	0.1443	0.1716
130	1.6567	1.9784	0.1438	0.1710
131	1.6566	1.9782	0.1432	0.1703
132	1.6565	1.9781	0.1427	0.1697
133	1.6564	1.9780	0.1422	0.1690
134	1.6563	1.9778	0.1416	0.1684
135	1.6562	1.9777	0.1411	0.1678
136	1.6561	1.9776	0.1406	0.1672
137	1.6561	1.9774	0.1401	0.1666
138	1.6560	1.9773	0.1396	0.1660
139	1.6559	1.9772	0.1391	0.1654
140	1.6558	1.9771	0.1386	0.1648
141	1.6557	1.9769	0.1381	0.1642
142	1.6557	1.9768	0.1376	0.1637
143	1.6556	1.9767	0.1371	0.1631
144	1.6555	1.9766	0.1367	0.1625
145	1.6554	1.9765	0.1362	0.1620
146	1.6554	1.9763	0.1357	0.1614
147	1.6553	1.9762	0.1353	0.1609
148	1.6552	1.9761	0.1348	0.1603
149	1.6551	1.9760	0.1344	0.1598

Lampiran 21. Tabel t dan r Product Momen dengan Signifikansi 5 %

150	1.6551	1.9759	0.1339	0.1593
151	1.6550	1.9758	0.1335	0.1587
152	1.6549	1.9757	0.1330	0.1582
153	1.6549	1.9756	0.1326	0.1577
154	1.6548	1.9755	0.1322	0.1572
155	1.6547	1.9754	0.1318	0.1567
156	1.6547	1.9753	0.1313	0.1562
157	1.6546	1.9752	0.1309	0.1557
158	1.6546	1.9751	0.1305	0.1552
159	1.6545	1.9750	0.1301	0.1547
160	1.6544	1.9749	0.1297	0.1543
161	1.6544	1.9748	0.1293	0.1538
162	1.6543	1.9747	0.1289	0.1533
163	1.6543	1.9746	0.1285	0.1528
164	1.6542	1.9745	0.1281	0.1524
165	1.6541	1.9744	0.1277	0.1519
166	1.6541	1.9744	0.1273	0.1515
167	1.6540	1.9743	0.1270	0.1510
168	1.6540	1.9742	0.1266	0.1506
169	1.6539	1.9741	0.1262	0.1501
170	1.6539	1.9740	0.1258	0.1497
171	1.6538	1.9739	0.1255	0.1493
172	1.6538	1.9739	0.1251	0.1488
173	1.6537	1.9738	0.1247	0.1484
174	1.6537	1.9737	0.1244	0.1480
175	1.6536	1.9736	0.1240	0.1476
176	1.6536	1.9735	0.1237	0.1471
177	1.6535	1.9735	0.1233	0.1467
178	1.6535	1.9734	0.1230	0.1463
179	1.6534	1.9733	0.1226	0.1459
180	1.6534	1.9732	0.1223	0.1455
181	1.6533	1.9732	0.1220	0.1451
182	1.6533	1.9731	0.1216	0.1447
183	1.6532	1.9730	0.1213	0.1443
184	1.6532	1.9729	0.1210	0.1439
185	1.6531	1.9729	0.1207	0.1435
186	1.6531	1.9728	0.1203	0.1432
187	1.6530	1.9727	0.1200	0.1428
188	1.6530	1.9727	0.1197	0.1424
189	1.6530	1.9726	0.1194	0.1420
190	1.6529	1.9725	0.1191	0.1417
191	1.6529	1.9725	0.1188	0.1413
192	1.6528	1.9724	0.1184	0.1409
193	1.6528	1.9723	0.1181	0.1406
194	1.6527	1.9723	0.1178	0.1402
195	1.6527	1.9722	0.1175	0.1398
196	1.6527	1.9721	0.1172	0.1395
197	1.6526	1.9721	0.1169	0.1391
198	1.6526	1.9720	0.1166	0.1388
199	1.6525	1.9720	0.1164	0.1384
200	1.6525	1.9719	0.1161	0.1381
201	1.6525	1.9718	0.1158	0.1378
202	1.6524	1.9718	0.1155	0.1374
203	1.6524	1.9717	0.1152	0.1371
204	1.6524	1.9717	0.1149	0.1367
205	1.6523	1.9716	0.1146	0.1364
206	1.6523	1.9715	0.1144	0.1361
207	1.6522	1.9715	0.1141	0.1358
208	1.6522	1.9714	0.1138	0.1354
209	1.6522	1.9714	0.1135	0.1351
210	1.6521	1.9713	0.1133	0.1348
211	1.6521	1.9713	0.1130	0.1345
212	1.6521	1.9712	0.1127	0.1342
213	1.6520	1.9712	0.1125	0.1338
214	1.6520	1.9711	0.1122	0.1335
215	1.6520	1.9711	0.1120	0.1332
216	1.6519	1.9710	0.1117	0.1329
217	1.6519	1.9710	0.1114	0.1326
218	1.6519	1.9709	0.1112	0.1323
219	1.6518	1.9709	0.1109	0.1320
220	1.6518	1.9708	0.1107	0.1317
221	1.6518	1.9708	0.1104	0.1314
222	1.6517	1.9707	0.1102	0.1311
223	1.6517	1.9707	0.1099	0.1308
224	1.6517	1.9706	0.1097	0.1305
225	1.6517	1.9706	0.1094	0.1303

Lampiran 21. Tabel t dan r Product Momen dengan Signifikansi 5 %

226	1.6516	1.9705	0.1092	0.1300
227	1.6516	1.9705	0.1090	0.1297
228	1.6516	1.9704	0.1087	0.1294
229	1.6515	1.9704	0.1085	0.1291
230	1.6515	1.9703	0.1083	0.1288
231	1.6515	1.9703	0.1080	0.1286
232	1.6514	1.9702	0.1078	0.1283
233	1.6514	1.9702	0.1076	0.1280
234	1.6514	1.9702	0.1073	0.1277
235	1.6514	1.9701	0.1071	0.1275
236	1.6513	1.9701	0.1069	0.1272
237	1.6513	1.9700	0.1067	0.1269
238	1.6513	1.9700	0.1064	0.1267
239	1.6513	1.9699	0.1062	0.1264
240	1.6512	1.9699	0.1060	0.1261
241	1.6512	1.9699	0.1058	0.1259
242	1.6512	1.9698	0.1055	0.1256
243	1.6511	1.9698	0.1053	0.1254
244	1.6511	1.9697	0.1051	0.1251
245	1.6511	1.9697	0.1049	0.1249
246	1.6511	1.9697	0.1047	0.1246
247	1.6510	1.9696	0.1045	0.1244
248	1.6510	1.9696	0.1043	0.1241
249	1.6510	1.9695	0.1041	0.1239
250	1.6510	1.9695	0.1039	0.1236
251	1.6509	1.9695	0.1036	0.1234
252	1.6509	1.9694	0.1034	0.1231
253	1.6509	1.9694	0.1032	0.1229
254	1.6509	1.9693	0.1030	0.1226
255	1.6509	1.9693	0.1028	0.1224
256	1.6508	1.9693	0.1026	0.1222
257	1.6508	1.9692	0.1024	0.1219
258	1.6508	1.9692	0.1022	0.1217
259	1.6508	1.9692	0.1020	0.1215
260	1.6507	1.9691	0.1018	0.1212
261	1.6507	1.9691	0.1016	0.1210
262	1.6507	1.9691	0.1015	0.1208
263	1.6507	1.9690	0.1013	0.1205
264	1.6506	1.9690	0.1011	0.1203
265	1.6506	1.9690	0.1009	0.1201
266	1.6506	1.9689	0.1007	0.1199
267	1.6506	1.9689	0.1005	0.1196
268	1.6506	1.9689	0.1003	0.1194
269	1.6505	1.9688	0.1001	0.1192
270	1.6505	1.9688	0.0999	0.1190
271	1.6505	1.9688	0.0998	0.1187
272	1.6505	1.9687	0.0996	0.1185
273	1.6505	1.9687	0.0994	0.1183
274	1.6504	1.9687	0.0992	0.1181
275	1.6504	1.9686	0.0990	0.1179
276	1.6504	1.9686	0.0989	0.1177
277	1.6504	1.9686	0.0987	0.1175
278	1.6504	1.9685	0.0985	0.1173
279	1.6503	1.9685	0.0983	0.1170
280	1.6503	1.9685	0.0981	0.1168
281	1.6503	1.9684	0.0980	0.1166
282	1.6503	1.9684	0.0978	0.1164
283	1.6503	1.9684	0.0976	0.1162
284	1.6502	1.9684	0.0975	0.1160
285	1.6502	1.9683	0.0973	0.1158
286	1.6502	1.9683	0.0971	0.1156
287	1.6502	1.9683	0.0969	0.1154
288	1.6502	1.9682	0.0968	0.1152
289	1.6501	1.9682	0.0966	0.1150
290	1.6501	1.9682	0.0964	0.1148
291	1.6501	1.9681	0.0963	0.1146
292	1.6501	1.9681	0.0961	0.1144
293	1.6501	1.9681	0.0960	0.1142
294	1.6501	1.9681	0.0958	0.1140
295	1.6500	1.9680	0.0956	0.1138
296	1.6500	1.9680	0.0955	0.1136
297	1.6500	1.9680	0.0953	0.1135
298	1.6500	1.9680	0.0951	0.1133
299	1.6500	1.9679	0.0950	0.1131
300	1.6499	1.9679	0.0948	0.1129

Lampiran 22. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat

**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 23. Tabel Distribusi Nilai F

TABLE 3 CRITICAL VALUES OF THE F DISTRIBUTION

	$df_1$	$df_2$	1	2	3	4	5	6	8	12	24	-
1	0.1%	405284	500000	540379	562500	576405	585937	598144	610667	623497	636619	
	0.5%	16211	20000	21615	22500	23056	23437	23925	24426	24940	25465	
	1 %	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5981	6106	6234	6366	
	2.5%	647.79	799.50	864.16	899.58	921.85	937.11	956.66	976.71	997.25	1018.30	
	5 %	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	238.88	243.91	249.05	254.32	
	10 %	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	59.44	60.70	62.00	63.33	
2	0.1	998.5	999.0	999.2	999.2	999.3	999.3	999.4	999.4	999.5	999.5	
	0.5	198.50	199.00	199.17	199.25	199.30	199.33	199.37	199.42	199.46	199.51	
	1	98.49	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.42	99.46	99.50	
	2.5	38.51	39.00	39.17	39.25	39.30	39.33	39.37	39.42	39.46	39.50	
	5	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.37	19.41	19.45	19.50	
	10	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.37	9.41	9.45	9.49	
3	0.1	167.5	148.5	141.1	137.1	134.6	132.8	130.6	128.3	125.9	123.5	
	0.5	55.55	49.80	47.47	46.20	45.39	44.84	44.13	43.39	42.62	41.83	
	1	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.49	27.05	26.60	26.12	
	2.5	17.44	16.04	15.44	15.10	14.89	14.74	14.54	14.34	14.12	13.90	
	5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.84	8.74	8.64	8.53	
	10	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.25	5.22	5.18	5.13	
4	0.1	74.14	61.25	56.18	53.44	51.71	50.53	49.00	47.41	45.77	44.05	
	0.5	31.33	26.28	24.26	23.16	22.48	21.98	21.35	20.71	20.03	19.33	
	1	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.80	14.37	13.93	13.46	
	2.5	12.22	10.65	9.98	9.60	9.36	9.20	8.98	8.75	8.51	8.26	
	5	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.04	5.91	5.77	5.63	
	10	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.95	3.90	3.83	3.76	
5	0.1	47.04	36.61	33.20	31.09	29.75	28.84	27.64	26.42	25.14	23.78	
	0.5	22.79	18.31	16.53	15.56	14.94	14.51	13.96	13.38	12.78	12.14	
	1	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.29	9.89	9.47	9.02	
	2.5	10.01	8.43	7.76	7.39	7.15	6.98	6.76	6.52	6.28	6.02	
	5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.82	4.68	4.53	4.36	
	10	4.06	3.78	6.62	3.52	3.45	3.40	3.34	3.27	3.19	3.10	
6	0.1	35.51	27.00	23.70	21.90	20.81	20.03	19.03	17.99	16.89	15.75	
	0.5	18.64	14.54	12.92	12.03	11.46	11.07	10.57	10.03	9.47	8.88	
	1	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.10	7.72	7.31	6.88	
	2.5	8.81	7.26	6.60	6.23	5.99	5.82	5.60	5.37	5.12	4.85	
	5	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.15	4.00	3.84	3.67	
	10	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	2.98	2.90	2.82	2.72	
7	0.1	29.22	21.69	18.77	17.19	16.21	15.52	14.63	13.71	12.73	11.69	
	0.5	16.24	12.40	10.88	9.05	9.52	9.16	8.68	8.18	7.65	7.08	
	1	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.84	6.47	6.07	5.65	
	2.5	8.07	6.54	5.89	5.52	5.29	5.12	4.90	4.67	4.42	4.14	
	5	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.73	3.57	3.41	3.23	
	10	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.75	2.67	2.58	2.47	
8	0.1	25.42	18.49	15.83	14.39	13.49	12.86	12.04	11.19	10.30	9.34	
	0.5	14.69	11.04	9.60	8.81	8.30	7.95	7.50	7.01	6.50	5.95	
	1	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.03	5.67	5.28	4.86	
	2.5	7.57	6.06	5.42	5.05	4.82	4.65	4.43	4.20	3.95	3.67	
	5	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.44	3.28	3.12	2.93	
	10	3.46	3.11	2.92	2.91	2.73	2.67	2.59	2.50	2.40	2.29	
9	0.1	22.86	16.39	13.90	12.56	11.71	11.13	10.37	9.57	8.72	7.81	
	0.5	13.61	10.11	8.72	7.96	7.47	7.13	6.69	6.23	5.73	5.19	
	1	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.47	5.11	4.73	4.31	

Lampiran 23. Tabel Distribusi Nilai F

TABLE 3 (CONTINUED)

$df_1$	$df_2$	1	2	3	4	5	6	8	12	24	*
10	2.5%	7.21	5.71	5.08	4.72	4.48	4.32	4.10	3.87	3.61	3.33
	5%	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.23	3.07	2.90	2.71
	10%	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.47	2.38	2.28	2.16
	0.1	21.04	14.91	12.55	11.28	10.48	9.92	9.20	8.45	7.64	6.76
	0.5	12.83	8.08	7.34	6.87	6.54	6.12	5.66	5.17	4.64	
	1	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.06	4.71	4.33	3.91
	2.5	6.94	5.46	4.83	4.47	4.24	4.07	3.85	3.62	3.37	3.08
	5	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.07	2.91	2.74	2.54
	10	3.28	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.38	2.28	2.18	2.06
	0.1	19.69	13.81	11.56	10.35	9.58	9.05	8.35	7.63	6.85	6.00
11	0.5	12.23	8.91	7.60	6.88	6.42	6.10	5.68	5.24	4.76	4.23
	1	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.74	4.40	4.02	3.60
	2.5	6.72	5.26	4.63	4.28	4.04	4.88	3.66	3.43	3.17	2.88
	5	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	2.95	2.79	2.61	2.40
	10	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.30	2.21	2.10	1.97
12	0.1	18.64	12.97	10.80	9.63	8.89	8.38	7.71	7.00	6.25	5.42
	0.5	11.75	8.51	7.23	6.52	6.07	5.76	5.35	4.91	4.43	3.90
	1	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.50	4.16	3.78	3.36
	2.5	6.55	5.10	4.47	4.12	3.89	3.73	3.51	3.28	3.02	2.72
	5	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.85	2.69	2.50	2.30
13	10	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.24	2.15	2.04	1.90
	0.1	17.81	12.31	10.21	9.07	8.35	7.86	7.21	6.52	5.78	4.97
	0.5	11.37	8.19	6.93	6.23	5.79	5.48	5.08	4.64	4.17	3.65
	1	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.30	3.96	3.59	3.16
	2.5	6.41	4.97	4.35	4.00	3.77	3.60	3.39	3.15	2.89	2.60
14	5	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.77	2.60	2.42	2.21
	10	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.20	2.10	1.98	1.85
	0.1	17.14	11.78	9.73	8.62	7.92	7.43	6.80	6.13	5.41	4.60
	0.5	11.06	7.92	6.68	6.00	5.56	5.26	4.86	4.43	3.96	3.44
	1	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.14	3.80	3.43	3.00
15	2.5	6.30	4.86	4.24	3.89	3.66	3.50	3.27	3.05	2.79	2.49
	5	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.70	2.53	2.35	2.13
	10	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.15	2.05	1.94	1.80
	0.1	16.59	11.34	9.3	8.25	7.57	7.09	6.47	5.81	5.10	4.31
	0.5	10.80	7.70	6.48	5.80	5.37	5.07	4.67	4.25	3.79	3.26
16	1	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.00	3.67	3.29	2.87
	2.5	6.20	4.77	4.15	3.80	3.58	3.41	3.20	2.96	2.70	2.40
	5	4.54	3.8	3.29	3.06	2.90	2.79	2.64	2.48	2.29	2.07
	10	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.12	2.02	1.90	1.76
	0.1	16.12	10.97	9.00	7.94	7.27	6.81	6.19	5.55	4.85	4.06
17	0.5	10.58	7.51	6.30	5.64	5.21	4.91	4.52	4.10	3.64	3.11
	1	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	3.89	3.55	3.18	2.75
	2.5	6.12	4.69	4.08	3.73	3.50	3.34	3.12	2.89	2.63	2.32
	5	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.59	2.42	2.24	2.01
	10	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.09	1.99	1.87	1.72
18	0.1	15.72	10.66	8.73	7.68	7.02	6.56	5.96	5.32	4.63	3.85
	0.5	10.38	7.35	6.16	5.50	5.07	4.78	4.39	3.97	3.51	2.98
	1	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.79	3.45	3.08	2.65
	2.5	6.04	4.62	4.01	3.66	3.44	3.28	3.06	2.82	2.56	2.25
	5	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.55	2.38	2.19	1.96
19	10	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.06	1.96	1.84	1.69

Lampiran 23. Tabel Distribusi Nilai F

TABLE 3 (CONTINUED)

$df_1$	$df_2$	1	2	3	4	5	6	8	12	24	=
18	0.1%	15.38	10.39	8.49	7.46	6.81	6.35	5.76	5.13	4.45	3.67
	0.5%	10.22	7.21	6.03	5.37	4.96	4.66	4.28	3.86	3.40	2.87
	1%	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.71	3.37	3.00	2.57
	2.5%	5.98	4.56	3.95	3.61	3.38	3.22	3.01	2.77	2.50	2.19
	5%	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.51	2.34	2.15	1.92
	10%	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.04	1.93	1.81	1.66
	0.1	15.08	10.16	8.28	7.26	6.61	6.18	5.59	4.97	4.29	3.52
19	0.5	10.07	7.09	5.92	5.27	4.85	4.56	4.18	3.76	3.31	2.78
	1	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.63	3.30	2.92	2.49
	2.5	5.92	4.51	3.90	3.56	3.33	3.17	2.96	2.72	2.45	2.13
	5	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.48	2.31	2.11	1.88
	10	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.02	1.91	1.79	1.63
	0.1	14.82	9.95	8.10	7.10	6.46	6.02	5.44	4.82	4.15	3.38
	0.5	9.94	6.99	5.82	5.17	4.76	4.47	4.09	3.68	3.22	2.69
20	1	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.56	3.23	2.86	2.42
	2.5	5.87	4.46	3.86	3.51	3.29	3.13	2.91	2.68	2.41	2.09
	5	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.45	2.28	2.08	1.84
	10	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.00	1.89	1.77	1.61
	0.1	14.59	9.77	7.94	6.95	6.32	5.88	5.31	4.70	4.03	3.26
	0.5	9.83	6.89	5.73	5.09	4.68	4.39	4.01	3.60	3.15	2.61
	1	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.51	3.17	2.80	2.36
21	2.5	5.83	4.42	3.82	3.48	3.25	3.09	2.87	2.64	2.37	2.04
	5	4.32	3.47	3.07	2.81	2.68	2.57	2.42	2.25	2.05	1.81
	10	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	1.98	1.88	1.75	1.59
	0.1	14.38	9.61	7.80	6.81	6.19	5.76	5.19	4.58	3.92	3.15
	0.5	9.73	6.81	5.65	5.02	4.61	4.32	3.94	3.54	3.08	2.55
	1	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.45	3.12	2.75	2.31
	2.5	5.79	4.38	3.78	3.44	3.22	3.05	2.84	2.60	2.33	2.00
22	5	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.40	2.23	2.03	1.78
	10	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	1.97	1.86	1.73	1.57
	0.1	14.19	9.47	7.67	6.69	6.08	5.65	5.09	4.48	3.82	3.05
	0.5	9.63	6.73	5.58	4.95	4.54	4.26	3.88	3.47	3.02	2.48
	1	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.41	3.07	2.70	2.26
	2.5	5.75	4.35	3.75	3.41	3.18	3.02	2.81	2.57	2.30	1.97
	5	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.38	2.20	2.00	1.76
23	10	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.95	1.84	1.72	1.55
	0.1	14.19	9.47	7.67	6.69	6.08	5.65	5.09	4.48	3.82	3.05
	0.5	9.63	6.73	5.58	4.95	4.54	4.26	3.88	3.47	3.02	2.48
	1	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.41	3.07	2.70	2.26
	2.5	5.75	4.35	3.75	3.41	3.18	3.02	2.81	2.57	2.30	1.97
	5	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.38	2.20	2.00	1.76
	10	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.95	1.84	1.72	1.55
24	0.1	14.03	9.34	7.55	6.59	5.98	5.55	4.99	4.39	3.74	2.97
	0.5	9.55	6.66	5.52	4.89	4.49	4.20	3.83	3.42	2.97	2.43
	1	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.36	3.03	2.66	2.21
	2.5	5.72	4.32	3.72	3.38	3.15	2.99	2.78	2.54	2.27	1.94
	5	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.36	2.18	1.98	1.73
	10	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.94	1.83	1.70	1.53
	0.1	13.88	9.22	7.45	6.49	5.88	5.46	4.91	4.31	3.66	2.89
25	0.5	9.48	6.60	5.46	4.84	4.43	4.15	3.78	3.37	2.92	2.38
	1	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.32	2.99	2.62	2.1
	2.5	5.69	4.29	3.69	3.35	3.13	2.97	2.75	2.51	2.24	1.91
	5	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.34	2.16	1.96	1.71
	10	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.93	1.82	1.69	1.52
	0.1	13.74	9.12	7.36	6.41	5.80	5.38	4.83	4.24	3.59	2.82
	0.5	9.41	6.54	5.41	4.79	4.38	4.10	3.73	3.33	2.87	2.33
26	1	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.29	2.96	2.58	2.13
	2.5	5.66	4.27	3.67	3.33	3.10	2.94	2.73	2.49	2.22	1.88

Lampiran 23. Tabel Distribusi Nilai F

TABLE 3 (CONTINUED)

$df_1$	$df_2$	1	2	3	4	5	6	8	12	24	-
27	5%	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.32	2.15	1.95	1.65
	10%	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.92	1.81	1.68	1.50
	0.1	13.61	9.02	7.27	6.33	5.73	5.31	4.76	4.17	3.52	2.75
	0.5	9.34	6.49	5.36	4.74	4.34	4.06	3.69	3.28	2.83	2.29
	1	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.26	2.93	2.55	2.10
	2.5	5.63	4.24	3.65	3.31	3.08	2.92	2.71	2.47	2.19	1.85
28	5	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.30	2.13	1.93	1.67
	10	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.91	1.80	1.67	1.49
	0.1	13.50	8.93	7.19	6.25	5.66	5.24	4.69	4.11	3.46	2.70
	0.5	9.28	6.44	5.32	4.70	4.30	4.02	3.65	3.25	2.79	2.25
	1	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.23	2.90	2.52	2.06
	2.5	5.61	4.22	3.63	3.29	2.06	2.90	2.69	2.45	2.17	1.83
29	5	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.29	2.12	1.91	1.65
	10	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.90	1.79	1.66	1.48
	0.1	13.39	8.85	7.12	6.19	5.59	5.18	4.64	4.05	3.41	2.64
	0.5	9.23	6.40	5.28	4.66	4.26	3.98	3.61	3.21	2.76	2.21
	1	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.20	2.87	2.49	2.03
	2.5	5.59	4.20	3.61	3.27	3.04	2.88	2.67	2.43	2.15	1.81
30	5	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.28	2.10	1.90	1.64
	10	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.89	1.78	1.65	1.47
	0.1	13.29	8.77	7.05	6.12	5.53	5.12	4.58	4.00	3.36	2.59
	0.5	9.18	6.35	5.24	4.62	4.23	3.95	3.58	3.18	2.73	2.18
	1	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.17	2.84	2.47	2.01
	2.5	5.57	4.18	3.59	3.25	3.03	2.87	2.65	2.41	2.14	1.79
40	5	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.27	2.09	1.89	1.62
	10	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.88	1.77	1.64	1.46
	0.1	12.61	8.25	6.60	5.70	5.13	4.73	4.21	3.64	3.01	2.23
	0.5	8.83	6.07	4.98	4.37	3.99	3.71	3.35	2.95	2.50	1.93
	1	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	2.99	2.66	2.29	1.90
	2.5	5.42	4.05	3.46	3.13	2.90	2.74	2.53	2.29	2.01	1.64
60	5	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.18	2.00	1.79	1.51
	10	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.83	1.71	1.57	1.38
	0.1	11.97	7.76	6.17	5.31	4.76	4.37	3.87	3.31	2.69	1.90
	0.5	8.49	5.80	4.73	4.14	3.76	3.49	3.13	2.74	2.29	1.59
	1	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.82	2.50	2.12	1.60
	2.5	5.29	3.93	3.34	3.01	2.79	2.63	2.41	2.17	1.88	1.48
120	5	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.10	1.92	1.70	1.39
	10	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.77	1.66	1.51	1.29
	0.1	11.38	7.31	5.79	4.95	4.42	4.04	3.55	3.02	2.40	1.56
	0.5	8.18	5.54	4.50	3.92	3.55	3.28	2.93	2.54	2.09	1.43
	1	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.66	2.34	1.95	1.36
	2.5	5.15	3.80	3.23	2.89	2.67	2.52	2.30	2.05	1.76	1.31
∞	5	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.02	1.83	1.61	1.25
	10	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.72	1.60	1.45	1.19
	0.1	10.83	6.91	5.42	4.62	4.10	3.74	3.27	2.74	2.13	1.00
	0.5	7.88	5.30	4.28	3.72	3.35	3.09	2.74	2.36	1.90	1.00
	1	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.51	2.18	1.79	1.00
	2.5	5.02	3.69	3.12	2.79	2.57	2.41	2.19	1.94	1.64	1.00
∞	5	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	1.94	1.75	1.52	1.00
	10	2.71	2.30	2.08	1.94	1.85	1.77	1.67	1.55	1.35	1.00

Source: Adapted from Table 18 in *Biometrika Tables for Statisticians*, vol. 1, 2d ed., edited by E. S. Pearson and H. O. Hartley (New York: Cambridge University Press, 1958). Reproduced with the permission of the Biometrika trustees.